



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP
PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS 08
MANDAU**



OLEH

SARI YOLIANDRI

NIM. 11514203372

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP
PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS 08
MANDAU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.)



Oleh

SARI YOLIANDRI
NIM . 11514203372

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Efektifitas Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas*, yang ditulis oleh Sari Yoliandri NIM. 11514203372 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

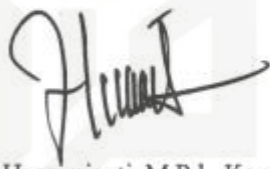
Pekanbaru, 07 Dzulkaidah 1440 H
10 Juli 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing


Hasgimianti, M.Pd., Kons

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Sekolah Menengah Atas 08 Mandau*, yang ditulis oleh Sari Yoliandri, NIM.11514203372 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Shafar 1441 H/04 Oktober 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 05 Shafar 1441 H
04 Oktober 2019 M

**Pengesahan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Drs. Dardiri, MA.

Penguji II

Dra. Murni, M.Pd.

Penguji III

Dra. Suhertina, M.Pd.

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dekan
Muhammad Syaifuddin, S. Sg., M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda YOLVA dan ibunda LINDA ANDRIANI tercinta karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A. Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A.Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kassim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimudin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M. Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Hasgimianti, M.Pd, Kons selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. M. Khalilullah, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Staf pengajar yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas penulis selama menuntut ilmu di UIN SUSKA Riau.
7. Teristimewa seluruh keluarga yang tidak hentinya memberikan motivasi agar penulis menyelesaikan skripsinya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Para mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2015 terutama kelas B kenangan bersama kalian tidak akan terlupakan, semoga kita dapat bertemu dalam kondisi yang senantiasa dalam kebaikan suatu hari nanti.

Penulis mendo'akan agar mereka selalu dilimpahkan kurnia dan rahmat-Nya sebagai balasan atas apa yang mereka berikan kepada penulis. Kemudian penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang terkait. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, November 2019

Sari Yoliandri
Nim. 11514203372

PERSEMBAHAN

Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingatnya (QS. Al.Naml 27: 62)

Alhamdulillah, bersyukur atas rahmat serta hidayah dan karunia Mu yang telah memberikan keberhasilan sehingga di detik ini penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah, Semoga ini bisa menjadi hamba mu untuk terus bersujud dan bersyukur kepada mu.

Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada inspirator terbaik dunia yaitu Rasulullah SAW, rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah mulia mu, alangkah bahagianya hidup ini bila engkau memanggil nama kami untuk berjumpa engkau ya Rasulullah.

Ku persembahkan karya ini untuk keluarga ku dengan segenap rasa cinta, hormat dan bakti ku kepada Ayahanda Yofva , Ibunda Linda Andriani dan adik tersayang Nurannisa Khairani. Pendidikan yang sekarang putrimu kenyam tak sebanding dengan jasa-jasa Ayahi Ibu, berkat do'a dan dukungan mu, putrimu menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sari Yofianti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

Selalu ingat untuk apa kita dilahirkan ke dunia ini:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S Adz-Zariyat 56)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sari Yoliandri (2019): Efektivitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas 08 Mandau

Perilaku membolos merupakan perilaku meninggalkan sekolah ataupun jam pelajaran tanpa sepengetahuan pihak sekolah yang dapat disebabkan karena faktor pribadi, keluarga ataupun sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku membolos pada siswa Sekolah Menengah Atas Mandau 08 Mandau. Jenis penelitian ini menggunakan metode yaitu *Pre-Eksperimen* dengan jenis *The One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling* sebanyak 8 orang siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini *Uji Wilcoxon*. Hasil penelitian disimpulkan bahwa. Perilaku membolos siswa tinggi sebelum diberikan perlakuan berupa konseling individual dengan pendekatan behavioral dengan persentase rata-rata sebesar 81% termasuk kategori tinggi, maka dapat dikatakan adanya perbedaan *pre-test* dan *post-test*. setelah diberikan perlakuan berupa layanan konseling individual dengan pendekatan behavioral persentase rata-rata sebesar 51.25%, termasuk kategori rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individual dengan pendekatan behavioral efektif untuk menurunkan perilaku membolos siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau yang dilihat dari hasil *Asymp. sig.* = 0.012 < 0.05 sehingga H_0 ditolak.

Kata Kunci: Perilaku Membolos, Konseling Individual, Pendekatan Behavioral



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sari Yoliandri, (2019): The Effectiveness of Individual Counseling Service with Behavioral Approach toward Student Truant Behavior at State Senior High School 08 Mandau

Truant is a behavior of missing school or the lesson without school permission and it could be caused by the personal, family, or school factors. This research aimed at knowing individual counseling service with Behavioral approach toward student truant behavior at State Senior High School 08 Mandau. It was pre-experimental research with the one-group pretest-posttest design. The eleventh-grade students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research and 8 students were selected. Questionnaire and documentation were the methods of collecting the data. The method of analyzing the data was Wilcoxon test. The research findings concluded that student truant behavior was high before being given the treatment in the form of individual counseling service with Behavioral approach, the mean percentage was 81% and it was on high category. It could be stated that there was a difference between pretest and posttest. After being given the treatment, the mean percentage was 51.25% and it was on low category. So, it could be concluded that individual counseling service with Behavioral approach was effective in decreasing student truant behavior at State Senior High School 08 Mandau, it could be seen from the result of *Asymp. Sig.* 0.012 that was lower than 0.05, so H_0 was rejected.

Keywords: Truant Behavior, Individual Counseling, Behavioral Counseling



ملخص

ساري يولياندري، (٢٠١٩): فعالية خدمة الاستشارة الفردية بمدخل سلوكي في سلوك الكسلان لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٠٨

منداو

الكسلان المراد هنا هو ترك التلاميذ المدرسة أي الرجوع منها بدون إذن من المدرس، ربما أثاره العوامل الفردية أي الأهلية أو المدرسية. ويهدف هذا البحث إلى معرفة فعالية خدمة الاستشارة الفردية بمدخل سلوكي في سلوك الكسلان لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٠٨ منداو. وهذا البحث يستخدم الاختبار القبلي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. ومجتمعه تلاميذ الفصل الحادي عشر. وفي تعيين العينات استخدمت الباحثة أسلوب تعيين العينة الهادفة فتعين ٨ تلاميذ. وتقنيتا جمع البيانات هما الاستبيان والتوثيق. وتقنية تحليلها اختبار يلكوكسون. واستنتج أن سلوك الكسلان قبل الإجراء خدمة الاستشارة الفردية بمدخل سلوكي عال بعدد المعدل ٨١٪. فظهر أن هناك فرقا بين الاختبار القبلي والبعدي. وبعد إجراء خدمة الاستشارة الفردية بمدخل سلوكي تنقص المعدل إلى ٥١،٢٥٪ وهو منخفض. وأخيرا استنتج أن خدمة الاستشارة الفردية بمدخل سلوكي فعال لنقص أو إنزال سلوك الكسلان في المدرسة الثانوية الحكومية ٠٨ منداو، وعرف ذلك من أن نتيجة $\text{Asymp. Sig} = ٠,٠١٢ > ٠,٠٥$ ، الفرضية الصفرية مردودة.

الكلمات الأساسية: سلوك الكسلان، خدمة الاستشارة الفردية، مدخل سلوكي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
 BAB II: KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	24
C. Konsep Operasional	26
D. Asumsi dan Hipotesis	28
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	49
C. Uji Hipotesis	65

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rancangan <i>Treatment</i>	31
Tabel III.2	Skor Alternatif Jawaban Angket	38
Tabel III.3	Hasil <i>Analisis Validitas</i> Angket Perilaku Membolos	39
Tabel III.4	Hasil <i>Uji Reliabilitas</i> Angket Perilaku Membolos	40
Tabel III.5	Kategorisasi Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Siswa.....	42
Tabel IV.1	Pimpinan Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau	44
Tabel IV.2	Personil Guru SMA Negeri 08 Mandau	45
Tabel IV.3	Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 08 Mandau	47
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 08 Mandau	48
Tabel IV.5	Identitas Pribadi Konseli	49
Tabel IV.6	Rincian Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos Siswa	50
Tabel IV.7	Hasil <i>Pre-test</i> sebelum diberikan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral	51
Tabel IV.8	Hasil <i>Pre-test</i> untuk mengetahui Perilaku Membolos Siswa sebelum diberikan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral	52
Tabel IV.9	Hasil <i>Post-test</i> setelah diberikan <i>Treatment</i> Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral	64
Tabel IV.10	Hasil <i>Post-test</i> untuk Menurunkan Perilaku Membolos pada siswa sebelum diberikan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral	65
Tabel IV.11	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Efektifitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos	66
Tabel IV.12	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perilaku Membolos pada Siswa	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13 Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> untuk Perilaku Membolos Pada Siswa	68
Tabel IV.14 Hasil data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa tentang Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral	69
Tabel IV.15 Hasil <i>Uji Wilcoxon Signed Ranks Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perilaku Membolos pada Siswa	71





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Proses Pelaksanaan Kegiatan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos Siswa
- Lampiran 2: Lembar Cover Acc Seminar Proposal
- Lampiran 3: Lembar Cover Acc Instrumen
- Lampiran 4: Tabel Skoring Uji Coba Angket
- Lampiran 5: Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian tentang Efektivitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas 08 Mandau Pekanbaru
- Lampiran 6: Angket Penelitian tentang Efektivitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas 08 Mandau Pekanbaru
- Lampiran 7: Tabel Skoring *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 8: Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10: Hasil Uji *Wilcoxon's*
- Lampiran 11: Proses Pelaksanaan Kegiatan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos Siswa
- Lampiran 12: Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 14: Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15: Surat Pra Riset
- Lampiran 16: Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 17: Surat Riset
- Lampiran 18: Surat Balasan dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Lampiran 19: Surat Balasan Riset dari SMA Negeri 08 Mandau
 Lampiran 20: Dokumentasi
 Lampiran 21: Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah, untuk mencapai perkembangan siswa yang optimal sesuai dengan potensinya. Mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan yang diberikan kepada individu dan peserta didik khususnya di sekolah dalam rangka untuk pembebasan masalah-masalah yang mengganggu siswa dalam belajar dan mutu pendidikan.¹ Secara umum tujuan penyelenggaraan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu peserta didik menemukan pribadinya, dalam hal mengenai kekuatan dan kelemahan dirinya, serta menerima dirinya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut.

Guru Bimbingan Konseling merupakan guru yang bertugas membantu, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan melalui program bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dialami dengan mengarahkan siswa pada perilaku yang positif dan memberikan motivasi belajar pada siswa. Membantu orang lain dengan tujuan meringankan dan keluar dari permasalahannya adalah merupakan perbuatan

¹Prayitno, dkk. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
h.241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mulia, selain dari itu saling mengingatkan menasehati dalam kebaikan juga merupakan perintah Allah SWT.

Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah yang berkaitan dengan kenakalan remaja adalah membolos, sehingga mengakibatkan siswa mengalami kerugian karena tidak mengikuti pelajaran yang berlangsung pada saat siswa tidak masuk sekolah (membolos). Secara akademis peserta didik yang ke sekolah tetapi sering membolos akan menunggu resiko kegagalan dalam belajar. Kebiasaan membolos akan berdampak negatif pada diri siswa seperti dihukum, diskorsing, tidak dapat mengikuti ujian, bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah serta dapat menurunkan prestasi belajarnya yang disebabkan karena kurangnya pengendalian tingkah laku.

Melihat banyaknya dampak negatif yang muncul dari perilaku membolos tentunya hal tersebut tidak boleh dibiarkan. Perilaku tersebut juga tergolong perilaku yang tidak adaptif sehingga harus ditangani. Dalam setting sekolah Konseling individu dari guru BK merupakan proses komunikasi bantuan yang penting dalam menanggulangi masalah perilaku membolos. Konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tetap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien. Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (bahkan sangat penting yang boleh jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyangkut rahasia pribadi klien); bersifat meluas meliputi berbagai sisi yang menyangkut permasalahan klien; namun juga bersifat spesifik menuju ke arah pengentasan masalah.²

Tujuan umum layanan konseling individual adalah terentasnya masalah yang dialami klien. Apabila masalah klien itu dicirikan sebagai (a) sesuatu yang tidak disukai adanya, (b) suatu yang ingin dihilangkan, dan (c) sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian, maka upaya pengentasan masalah klien melalui konseling individu akan mengurangi intensitas ketidaksukaan atas keberadaan sesuatu yang dimaksud dan mengurangi intensitas hambatan atau kerugian yang ditimbulkan. Sehubungan dengan itu konselor perlu melengkapi diri dengan berbagai pendekatan diri dan teknik konseling untuk pengembangan proses konseling dan tingkah laku.³

Sementara dalam pendekatan behavioral tidak memandang apakah manusia itu baik atau jelek, rasional atau emosional, behaviorisme hanya ingin mengetahui bagaimana perilakunya dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan. Dalam arti teori belajar behaviorisme lebih menekankan pada perilaku manusia yang merupakan hasil belajar.

Behavioral memandang manusia adalah makhluk reaktif yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor luar. Manusia memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian. Karakteristik konseling behavioral adalah berfokus pada tingkah laku yang tampak dan spesifik.⁴ Oleh karena itu Konseling Individual melalui Pendekatan Behavioral dianggap sesuai untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa. Dalam hal ini konseling

²Prayitno. *Layanan Orientasi*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004). h. 1

³*Ibid*, h. 3

⁴Sulistyarinim, Mohammad Jauhar. *Dasar-dasar Konseling*. (Jakarta: Prestasi Putra Karya, 2014). h. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

behavioral menaruh perhatian pada upaya perubahan perilaku yang tampak pada individu.

Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau merupakan sekolah yang aktif melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, juga membantu siswa mengembangkan diri dari segi kepribadian, sosial, belajar dan karir. Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau melaksanakan BK Pola 17+, bisa dibuktikan dengan jadwal 1 jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau berjumlah 2 orang. Jenis program bimbingan konseling di sekolah telah disusun oleh guru pembimbing yaitu program tahunan, program semesteran, program bulanan dan program mingguan.

Fenomena membolos ini juga terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau. Berdasarkan data yang penulis dapatkan ketika melaksanakan studi pendahuluan, menurut keterangan yang diperoleh dari guru BK di sekolah tersebut fenomena membolos di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau banyak terjadi di kelas XI. Dari keterangan guru BK diketahui bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa yang membolos setiap minggunya berjumlah 18 orang dari kelas XI IPA maupun IPS. Dari seluruh siswa yang membolos di kelas XI terdapat 8 orang siswa yang mempunyai persentase membolos paling tinggi. Perilaku membolos yang dilakukan kedelapan siswa tersebut juga telah membawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak terhadap prestasi belajarnya. Menurut guru BK yang mendapat laporan dari beberapa guru mata pelajaran dan wali kelas, kedelapan siswa tersebut pada dasarnya mempunyai prestasi belajar yang kurang baik. Kedelapan siswa tersebut mempunyai prestasi belajar dibawah rata-rata. Rendahnya prestasi belajar kedelapan siswa tersebut menurut beberapa guru mata pelajaran terjadi karena siswa-siswa tersebut tidak menguasai materi pelajaran yang disampaikan dan juga tidak memiliki catatan lengkap terkait mata pelajaran yang dipelajari.

Sebelumnya 18 orang siswa tersebut sudah pernah diberi tindakan oleh guru BK dengan melaksanakan layanan konseling individual. Dari pelaksanaan konseling individual tersebut hanya 6 orang yang menunjukkan perubahan perilaku membolos. Oleh karena itu peneliti akan melakukan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas yang sangat menarik untuk diteliti, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: Efektivitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul adalah:

1. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu Bimbingan dan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya dan belum ada yang menelitinya
3. Lokasi penelitian dari segi waktu dan biaya terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah di rencanakan.⁵

2. Layanan Konseling Individual

Yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada seorang siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri, dan dapat menyesuaikan diri secara positif.⁶

3. Behavioral

Behavioral merupakan teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Konsep behavioral adalah perilaku manusia merupakan hasil belajar, sehingga dapat diubah dengan manipulasi dan mengkreasi kondisi belajar.⁷

⁵Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 234

⁶Sofyan S. Willis. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. (Bandung,: Alfabeta, 2011). h.33

⁷Mohammad Surya. *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*. (Bandung: Bhakti Winaya, 2004). h.169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membolos

Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah.⁸ Hal ini memungkinkan terjadinya perkelahian pelajar, karena mereka pulang sebelum jamnya dan tanpa sepengetahuan pihak guru maupun orang tua namun yang dimaksud dalam judul ini yang dikatakan membolos adalah seseorang yang tidak pernah masuk sekolah dengan tanpa alasan yang jelas seperti siswa masuk saat pelajaran pertama saja bahkan ada yang sampai tidak masuk sama sekali.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektifitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Membolos Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau
- b. Penggunaan Pendekatan Behavioral di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau
- c. Pelaksanaan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau
- d. Perilaku Membolos Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau

⁸Y. Singgih D. Gunarsa, Singgih D. Gunarsa. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013). h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Pendekatan Behavioral di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membolos di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan oleh penulis, maka ruang lingkup yang akan dibahas akan dibatasi sehingga pembahasan masalah dalam penelitian akan menjadi lebih spesifik dan tidak meluas. Penulis membatasi masalah pada “Efektivitas Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Membolos Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, kajian penelitian diformulasikan sebagai berikut:

Apakah pendekatan *behavioral* dalam konseling individual efektif terhadap perilaku membolos pada siswa Sekolah Menengah Atas 08 Mandau 08 Pekanbaru?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Efektifitas Layanan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individual dengan Pendekatan Behavioral dalam Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru bimbingan konseling, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait untuk dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran atau masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Konsep Teoritis

1. Membolos

a. Pengertian Membolos

Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Hal ini yang memungkinkan perkelahian pelajar, karena mereka pulang sebelum jamnya dan tanpa sepengetahuan dari pihak guru maupun orang tua.⁹ Membolos merupakan perilaku yang melanggar norma-norma sosial sebagai akibat dari proses pengondisian lingkungan yang buruk.¹⁰ Perilaku yang dikenalkan dengan istilah *truancy* ini dilakukan dengan cara siswa tetap pergi dari rumah pada pagi hari dengan berseragam, tetapi mereka tidak berada di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos adalah perilaku tidak masuk sekolah tanpa keterangan atau pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak mendapatkan izin terlebih dahulu dari petugas sekolah yang dilakukan secara berulang-ulang hal ini mengakibatkan kegagalan dalam pelajaran, tidak naik kelas, nilai jelek dan kegagalan lain di sekolah.

⁹Y. Singgih D. Ganursa, Singgih D Ganursa. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013) h. 20

¹⁰Feny Annisa Damayanti. *Studi tentang Perilaku Membolos*. Jurnal BK UNESA Vol. 03 No. 01 Tahun 2013. Diakses pada tanggal 28 Oktober pukul 10.52 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-ciri Siswa yang Membolos

Beberapa ciri-ciri siswa yang membolos antara lain sebagai berikut:

- 1) Sering tidak masuk sekolah
- 2) Tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran
- 3) Mempunyai perilaku yang berlebihan
- 4) Meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran
- 5) Tidak bertanggungjawab pada studinya
- 6) Kurang berminat pada mata pelajarannya
- 7) Suka menyendiri
- 8) Tidak memiliki cita-cita
- 9) Tidak mengerjakan tugas
- 8) Tidak menghargai guru di dalam kelas.¹¹

Beberapa bentuk khusus gambaran rinci mengenai perilaku membolos adalah sebagai berikut:

- 1) Berhari-hari tidak masuk sekolah
- 2) Tidak masuk sekolah tanpa izin
- 3) Sering keluar pada jam pelajaran tertentu
- 4) Tidak masuk kembali setelah minta izin keluar kelas
- 5) Masuk sekolah berganti hari
- 6) Mengajak teman-teman untuk keluar pada mata pelajaran yang tidak disenangi
- 7) Minta ijin untuk keluar kelas dengan dengan pura-pura sakit atau alasan yang lainnya
- 8) Mengirimkan surat ijin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat
- 9) Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.¹²

¹¹ Mega Ardiyanti. *Studi Tentang Penanganan Perilaku Membolos Peserta Didik Oleh Konselor*. Dari Google Schooler diakses pada tanggal 28 Oktober Pukul 13.32

¹² Mega Ardiyanti, *Ibid*, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku membolos

Faktor pendukung munculnya perilaku membolos sekolah pada remaja ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor Eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut antara lain:
 - a) Kebijakan sekolah yang tidak berdamai dengan kepentingan siswa
 - b) Ajakan membolos dari teman
 - c) Guru yang tidak profesional
 - d) Fasilitas penunjang sekolah misalnya, laboratorium dan perpustakaan yang tidak memadai
 - e) Kurikulum yang kurang bersahabat sehingga mempengaruhi proses belajar di sekolah¹³
 - f) Mata pelajaran yang kurang diminati
 - g) Hubungan anak dengan sekolah dapat dilihat dari anak-anak lain yang menyebabkan ia tidak senang di sekolah, lalu membolos.¹⁴
- 2) Faktor Internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa
 - a) Kebiasaan siswa yang suka membolos
 - b) Sekolah hanya dijadikan tempat mangkal dari pelampiasan rutinitas yang membosankan di rumah
 - c) Malas untuk sekolah
- 3) Faktor Keluarga

Meliputi pola asuh orang tua atau kurangnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak.

2. Konseling Individual

Istilah konseling berasal dari bahasa Inggris “*to counsel*” yang berarti “*to give advice*” yaitu memberi saran dan nasehat. Sedangkan secara historis asal mula pengertian konseling adalah untuk memberi nasehat, seperti penasihat hukum dan penasihat perkawinan.¹⁵

¹³Hilda Roma Uli Siahaan. *Membolos dan Cabut Kelas*. Dari Jurnal Sosial dan Politik diakses Pada Tanggal 28 Oktober Pukul 15.13

¹⁴ Skripsi Sri Wahyuni. 2016. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Siswa Membolos di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru*.

¹⁵Sofyan S. Willis, *Loc. Cit* h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tolbert dalam Prayitno menyatakan bahwa konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya. Dalam hal ini, konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaan sekarang dan kemungkinan keadannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya.

Menurut defenisi, konseling individual adalah salah satu pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung. Pemberian bantuan dilakukan secara *face to face relationship* (hubungan tatap muka, atau hubungan empat mata) antara konselor dengan individu yang terjadi ketika seorang konselor bertemu secara pribadi dengan seorang siswa untuk tujuan konseling.¹⁶ Layanan konseling individual bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.¹⁷

Konseling individual berarti suatu layanan yang memungkinkan siswa atau klien untuk mendapatkan layanan secara langsung atau tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan masalah yang dialami klien siswa tersebut.¹⁸ Pada suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dengan guru pembimbing, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami

¹⁶ Sulistyani. *Dasar-dasar Konseling*. (Jakarta: Pustakaraya, 2014) h. 226

¹⁷ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007) h. 163

¹⁸ Suhertina. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014) h.126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien. Konseling individual ini merupakan suatu layanan yang paling utama dalam hal pengentasan masalah klien, dalam konseling individual ini ada beberapa teknik yang perlu dikuasai oleh seorang guru pembimbing apabila menginginkan proses konseling berjalan dengan baik. Maka ada beberapa tahap yang juga harus dikuasai oleh guru pembimbing.

Pembahasan masalah klien tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien, bersifat meluas meliputi berbagai sistem yang menyangkut permasalahan siswa. Namun juga bersifat spesifik menuju ke arah pengentasan masalah. Layanan konseling perorangan sering dianggap sebagai “jantung hatinya” pelayanan konseling karena layanan konseling perorangan sering kali merupakan layanan esensial dan puncak (paling bermakna), seorang ahli yang mampu dengan baik menerapkan secara sinergis berbagai pendekatan, teknis dan asas konseling diyakini akan mampu juga menyelenggarakan jenis-jenis layanan lain dalam keseluruhan spectrum pelayanan konseling.

Layanan konseling individual ini merupakan suatu bentuk layanan yang memiliki keikhasan yang tersendiri jika dibandingkan dengan jenis layanan yang lainnya karena layanan ini dilaksanakan dalam hubungan yang mendalam. Dalam penyelenggaraan konseling, keberhasilan konselor sangat ditentukan oleh kemampuannya, keterampilan dan kemauan dari konselor itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Tujuan Konseling Individual

1) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan konseling individual adalah terentasnya masalah yang dialami klien. Apabila masalah klien itu dirincikan sebagai (a) sesuatu yang tidak disukai adanya, (b) sesuatu yang ingin dihilangkan, (c) sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian, maka upaya pengentasan masalah klien melalui konseling individual akan mengurangi intensitas.

Tujuan umum layanan konseling individual adalah pengentasan masalah klien dengan demikian, *fungsi pengentasan* sangat dominan dalam layanan konseling individual ini.¹⁹

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan konseling individual dapat dirincikan sebagai berikut:

a) Membangun, menjaga dan memelihara kesehatan mentalnya

Maksudnya, konselor atau guru pembimbing melalui layanan konseling individu berupaya membantu klien (siswa) membangun, menjaga, memelihara dan memotivasi untuk mendapatkan mental yang sehat.

b) Membangun kemampuan siswa membuat dan mengambil keputusan

Maksudnya bahwa kegiatan layanan konseling individual

¹⁹Prayitno. *Layanan L1-L9*. (Padang: Seri Layanan Konseling, 2004) h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membelajarkan klien untuk berkemampuan mengambil keputusan secara cepat dan tepat pada saat-saat yang *emergency* (genting).

c) Membangun keefektifan pribadi klien (siswa)

Konseling harus menggali dan menyeleksi tujuan-tujuan dengan tingkat kepuasan yang tinggi seiring dengan keterbatasan potensi dan lingkungan yang mengitarinya.

d) Mengubah perilaku negatif menjadi positif

Pengubahan tersebut lebih mengacu pada perilaku salah suai menjadi perilaku yang lebih tepat. Cara yang dilakukan adalah dengan cara menyadarkan klien atas sikap dan perilakunya yang malasuai tersebut untuk dapat diubah dan diperbaiki.²⁰

b. Asas Konseling individual

Ada beberapa asas dalam konseling individual diantaranya:

1) Asas kerahasiaan

Dimana dalam proses konseling apapun informasi yang didapatkan akan terjaga kerahasiaannya.

2) Asas kesukarelaan

Dalam proses konseling individual tidak ada yang bersifat memaksa, semuanya harus dengan sukarela.

3) Asas keterbukaan

Dalam konseling individual antara konselor dengan kliennya tidak

²⁰Zainal Abidin. *Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Keberhasilan Siswa*. Vol. 14, No.1, Jan-Apr 2009. Dari Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan diakses pada tanggal 26 Desember 2018 Pukul 21.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang ditutupi-tutupi.

4) Asas kekinian

Maksudnya adalah masalah klien yang akan diselesaikan adalah masalah yang sedang dialami klien pada saat itu bukan masalah yang akan terjadi atau masalah masa lampau.

5) Asas kemandirian

Kemandirian merupakan tujuan dari usaha guru pembimbing, dalam memberikan layanan seorang guru pembimbing hendaknya bisa menghidupkan kemandirian kliennya.

6) Asas kegiatan

Demi kelancaran proses konseling klien harus aktif dalam menyampaikan masalahnya.

7) Asas kedinamisan

Usaha bimbingan dan konseling adalah menginginkan terjadinya perubahan pada tingkah laku individu, perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaharuan.

8) Asas keterpaduan

Pelayanan bimbingan dan konseling selalu berusaha untuk memadukan berbagai aspek dari diri individu.

9) Asas kenormatifan

Bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma yang berlaku.

10) Asas keahlian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asas ini menjamin keberhasilan menaikkan kepercayaan masyarakat terhadap bimbingan dan konseling.

11) Asas alih tangan kasus

Asas alih tangan kasus jika konselor sudah mengarahkan segenap kemampuan individu.

12) Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka keseluruhan hubungan antara pembimbing dan yang dibimbing.

Dalam melakukan konseling ada beberapa fase yang harus dilalui. Antara satu fase dengan fase lainnya tidak dapat dipisahkan, tetapi dibedakan berdasarkan orientasi dari setiap fase konseling yang dilalui: (1) Tahap persiapan, yaitu tahap yang bertujuan untuk mempersiapkan klien memasuki wawancara konseling; (2) Tahap klarifikasi, yaitu tahap menyatakan masalah dan alasan permintaan dilakukannya wawancara; (3) Tahap struktur wawancara, yaitu merumuskan kontrak dan struktur wawancara; (4) Tahap relasi, yaitu pembentukan hubungan baik dan siap untuk memasuki fase kedua; (5) Tahap eksplorasi, yaitu tahap melakukan pengolahan masalah, merumuskan tujuan, merencanakan strategi, mengumpulkan fakta-fakta, mengekspresikan prasaan secara mendalam dan mempelajari keterampilan baru; (6) Tahap konsolidasi, yaitu tahap pengolahan berbagai alternatif tindakan yang dapat dipilih klien; (7) Tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, yaitu pengembangan suatu rencana untuk melaksanakan tindakan berdasarkan pemilihan terhadap alternatif-alternatif yang tepat untuk memecahkan masalah; (8) Tahap penutupan, yaitu tahap penilaian hasil dan penghentian konseling atas kehendak klien.²¹

1) Teknik Pendekatan dalam Konseling Individual

- a) Pendekatan *Behavioral*
- b) Pendekatan *Rational Emotive Therapy*
- c) Pendekatan *Gestalt*
- d) Pendekatan *Realitas*
- e) Pendekatan *Client-Centered*²²

3. Pendekatan *Behavioral*

a. Pengertian Pendekatan Behavioral

Konseling Behavioral adalah prinsip penguatan (*reinforcement*) sebagai suatu kreasi dalam upaya memperkuat atau mendukung suatu perilaku yang dikehendaki. Konsep penguatan ini berasal dari percobaan Pavlov (*Teori Classical Conditioning*) dan Skinner (*Teori Instrumental Conditioning*). Mengenai hakikat manusia teori ini menganggap bahwa pada dasarnya manusia bersifat mekanistik. Manusia memulai kehidupan memberikan reaksi terhadap lingkungan, dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian. Perilaku

²¹Hilmi Fauziah. *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Hakim Publishing, 2015) h. 112

²²Sulistyarini, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang ditentukan oleh banyak dan macamnya penguatan yang diterima dalam situasi hidupnya.²³ Terapi tingkah laku berasal dari dua konsep yang dituangkan oleh Ivan Pavlov dan B.F Skinner. Pendiri behavior sendiri adalah J.B Watson yang mengembangkan dan menyempurnakan prinsip-prinsip behavior.

Dalam pandangan behavioral, kepribadian manusia itu pada hakikatnya adalah perilaku. Perilaku dibentuk berdasarkan hasil dari segenap pengalamannya berupa interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Konsep pokok yang mendasari teori Behavioral adalah hal yang menyangkut konsep-konsep mengenai pola tingkah laku yang dipelajarinya. Kepribadian manusia terdiri dari kebiasaan-kebiasaan positif dan negatif.²⁴

Dalam pandangan behavioral perilaku bermasalah dimaknai sebagai perilaku atau kebiasaan-kebiasaan negatif atau perilaku yang tidak tepat, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Artinya bahwa perilaku individu itu meskipun secara sosial adalah tidak tepat, dalam beberapa saat memperoleh ganjaran dari pihak tertentu. Dari cara demikian akhirnya perilaku yang tidak diharapkan secara sosial atau perilaku destruktif di kelas. Sedangkan perilaku bermasalah dalam pandangan behaviorisme adalah perilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau tidak sesuai dengan norma yang ada. Perilaku

²³ Mohammad Surya. *Teori-Teori Konseling*. (Bandung: CV.Pustaka Ban Quraisy, 2003)

²⁴ Amirah Diniaty. *Teori-teori Konseling*. (Pekanbaru: Daulat Riau, 2009). h 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasalah ini merupakan kebiasaan-kebiasaan yang juga terbentuk dari hasil interaksi lingkungan.²⁵

Konseling Behavioral adalah suatu proses membantu orang untuk belajar memecahkan masalah interpersonal, emosional dan keputusan tertentu.²⁶ Konseling behavioral merupakan suatu metode dengan mempelajari tingkah laku tidak adaptif melalui proses belajar yang normal.²⁷ Karakteristik konseling behavioral adalah : (a) berfokus pada tingkah laku yang tampak dan spesifik, (b) memerlukan kecermatan dalam perumusan tujuan konseling, (c) mengembangkan prosedur perlakuan spesifik sesuai dengan masalah klien dan (d) penilaian yang obyektif terhadap tujuan konseling.²⁸

Konseling behavioral merupakan salah satu teknik konseling yang menekankan pada proses pembelajaran yang digunakan oleh seorang konselor kepada konseli dalam mengubah individu atau kelompok yang mengalami penyimpangan perilaku (maladaptif) menjadi perilaku yang aktif.²⁹

Pengertian Teori Behavioral dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teori behavioral dimana manusia mampu untuk

²⁵Dyesi Kumalasari. *Konsep Behavioral Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Siswa Terisolir*. Vol. 14. No. 1. Juni 2017. Dari Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam di akses pada tanggal 28 Oktober Pukul 09:40

²⁶Muhammad Surya. *Ibid*. h. 170

²⁷Mira Yurtiani. *Penerapan Layanan Konseling Individual Behavioral dengan Teknik Perkuatan Positif untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha diakses pada tanggal 28 Oktober Pukul 12:21

²⁸Nurjanis. *Teknik Konseling*. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014) h. 9

²⁹Mira Yurtiani. *Loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh dan membentuk sendiri pola-pola tingkah laku yang baru melalui suatu proses untuk memecahkan sebuah masalah.

b. Fungsi Tujuan Behavioral

Tujuan konseling behavioral berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang diantaranya:

- 1) Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar.
- 2) Penghapusan hasil belajar yang tidak adaptif.
- 3) Memberi pengalaman belajar yang adaptif namun belum dipelajari.
- 4) Membantu konseli membuang respon-respon yang lama yang merusak diri atau maladaptif dan mempelajari respon-respon yang baru yang lebih sehat dan sesuai (adjustive).
- 5) Konseli belajar perilaku baru dan mengeliminasi perilaku yang maladaptif, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan.
- 6) Penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara konseli dan konselor.³⁰

Kelebihan dari teori ini cenderung mengarahkan siswa untuk berpikir linear, konvergen, tidak kreatif dan tidak produktif. Pandangan teori ini bahwa belajar merupakan proses pembentukan atau yaitu membawa siswa menuju atau mencapai target tertentu.³¹

c. Teknik Behavioral

Teknik konseling behavioral didasarkan pada penghapusan respon yang telah dipelajari (yang membentuk pola tingkah laku) terhadap perangsang; dengan demikian respon-respon yang baru akan dapat dibentuk.

³⁰Dyesi Kumalasari. *Loc.cit.*

³¹Fenti Hikmawati. *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik yang digunakan adalah:

1) *Shaping*

Yaitu memodifikasi tingkah laku melalui pemberian penguatan, agar klien terdorong untuk merubah tingkah lakunya penguatan tersebut hendaknya mempunyai daya yang cukup kuat dan dilaksanakan secara sistematis dan nyata ditampilkan melalui tingkah laku klien.

2) *Extinction*

Mengurangi frekuensi berlangsungnya tingkah laku yang tidak diinginkan.

3) *Reinforcement incompatible behavior*

Memberikan penguatan terhadap suatu respon yang akan mengakibatkan terhambatnya kemunculan tingkah laku yang tidak diinginkan.

4) *Imitative learning*

Memberikan contoh atau model melalui film, tape, recorder, contoh nyata/langsung.

5) *Contracting*

Merencanakan prosedur pemberian penguatan terhadap tingkah laku yang diinginkan.

6) *Cognitive learning*

Memberikan penjelasan lisan tentang berbagai hal.³²

³² Amirah Diniati. *Op. Cit* h.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Anggil Indahyani (2014), meneliti dengan judul: *“Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif sebagai Upaya Meminimalisir Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014”* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meminimalisir perilaku membolos, jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan bimbingan konseling yang dilakukan dalam 2 siklus, siklus 1 dan siklus 2. Dari penelitian tersebut, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan kepada efektifitas konseling individual dengan pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran penurunan perilaku membolos pada siswa sesudah diberikan konseling individual dengan pendekatan behavioral. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama bertujuan mengetahui pelaksanaan konseling dengan pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos pada siswa.
2. Lilis Ramaini (2012), mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, meneliti dengan judul: *Efektifitas Layanan Konseling Individual Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas layanan konseling individu dalam mengatasi kenakalan siswa dikategorikan “sangat baik”. Hal ini dibuktikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hasil pengolahan data yaitu (88%). Faktor yang mempengaruhi efektifitas layanan konseling individu mengatasi kenakalan siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah Kualitas Pribadi guru pembimbing, Pengetahuan tentang profesi, Keterampilan khusus konseling. Sarana, prasarana, dan waktu. Dari penelitian tersebut, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan kepada efektivitas layanan konseling individual dengan pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran penurunan perilaku membolos siswa sesudah diberikan layanan konseling individual dengan pendekatan behavioral. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual terhadap perilaku membolos pada siswa, hanya saja peneliti menggunakan pendekatan behavioral.

3. Happy Lailatul Fajri (2011), mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, meneliti dengan judul: *Efektifitas Teknik Behavior Contract untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Malang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) frekuensi membolos subyek penelitian sebelum diadakan treatment tergolong cukup tinggi; (2) frekuensi membolos subyek penelitian tergolong rendah setelah pemberian treatment; (3) *teknik behavior contract efektif* dalam mengurangi perilaku membolos siswa. Perilaku membolos siswa mengalami penurunan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan setelah pemberian treatment konseling kelompok dengan teknik *behavior contract*. Dari penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada efektifitas konseling individual dengan pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran penurunan perilaku membolos pada siswa sesudah diberikan layanan konseling individual dengan pendekatan behavioral. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling behavioral terhadap perilaku membolos pada siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam tulisan ini. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah efektivitas layanan konseling individual dengan teknik *cognitive behavioral therapy* terhadap perilaku membolos pada siswa Sekolah Menengah Atas 08 Mandau.

1. Variabel Konseling Individual

Konseling Individual adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seseorang konseli dalam rangka pengentasan masalah pribadi konseli. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara konsel dan konselor membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami konseli. Pada suasana tatap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dengan guru pembimbing, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien. Pembahasan masalah klien tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien, bersifat meluas meliputi berbagai sistem yang menyangkut permasalahan siswa. Namun juga bersifat spesifik menuju ke arah pengentasan masalah.

2. Indikator Behavioral

Ada beberapa proses yang harus di tempuh dalam melaksanakan konseling behavioral:

a. *Assesment*

Tahap ini bertujuan untuk menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini.

b. *Goal Setting* (Menentukan tujuan)

Konselor dan konseli menentukan tujuan konseling sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan informasi yang telah disusun dan dianalisis.

c. *Technique implementation* (mengimplementasikan teknik)

Konselor menentukan strategi yang terbaik untuk membantu konseli mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan.

d. *Evaluasi dan Pengakhiran*

Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektifitas konselor dan efektifitas dari teknik yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Membolos

- a. Faktor Internal
 - 1) Motivasi Belajar siswa yang rendah
 - 2) Kebiasaan belajar yang kurang baik
 - 3) Rendahnya kemampuan intelektual siswa
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Minimnya fasilitas sekolah
 - 2) Peraturan sekolah relatif kurang ketat
 - 3) Minimnya peran guru di sekolah
 - 4) Penyampaian materi yang monoton
 - 5) Pengaruh teman sebaya
- c. Faktor Keluarga
 - 1) Permasalahan dengan orang tua
 - 2) Orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan³³

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan siswa yang membolos sebelum dan setelah diberikan pendekatan behavioral dalam layanan konseling individual.
- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa membolos sebelum dan setelah diberikan pendekatan dalam layanan konseling

³³ Feny Annisa Damayanti. *Studi tentang Perilaku Membolos*. Jurnal BK UNESA Vol. 03 No. 1 Tahun 2013. Diakses pada tanggal 28 Oktober pukul 10.52 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁴ Jadi hipotesis itu adalah suatu ramalan atau dugaan sementara. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Perilaku membolos pada siswa di sekolah dapat dikurangi dengan pendekatan behavioral dalam konseling individual pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau.

Ho : Perilaku membolos pada siswa di sekolah tidak dapat dikurangi dengan pendekatan behavioral dalam konseling individual pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau.

³⁴Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta; Rineka Cipta, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), metode penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen dilakukan untuk meneliti pengaruh dari *treatment* yang diberikan.³⁵

Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen model *Pre Experiment*, dengan desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

- (1) Melaksanakan *pretest* untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan.
- (2) Memberikan perlakuan yaitu melaksanakan konseling individual dengan pendekatan behavioral
- (3) Melakukan *posttest* untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.³⁶

Dalam penelitian ini, akan dicari perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* membolos pada siswa. Hasil perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil tindakan, yaitu konseling individual dengan pendekatan behavioral. Rencana pemberian *treatment* dalam penelitian diberikan kepada beberapa orang klien atau siswa yang telah dipilih.

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Jakarta: Alfabeta, 2006). h.72

³⁶ A. Muri Yusuf. *Metodologi Penelitian. Dasar-dasar penyelidikan ilmiah*. (Padang: UNP Press, 2013). h.180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, dengan menggunakan konseling individu melalui pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos akan diatasi. Rencana pemberian treatmen akan dilakukan minimal 8 kali pertemuan. Dengan rencana pertemuan sebagai berikut:

Tabel III.1
Rancangan *Trearmment*

PERTEMUAN	TAHAPAN	KEGIATAN
I	Melaksanakan <i>Pretest</i>	Untuk mengungkapkan gambaran awal siswa membolos sebelum diberikan perlakuan.
II	<i>Assesment</i>	
	a. Mempersilahkan klien menceritakan permasalahannya	Dalam hal ini, permasalahan klien yang melakukan perilaku membolos
	b. Mengidentifikasi perilaku yang bermasalah	Perilaku yang bermasalah sudah ditemukan sebelumnya pada tahap pre test yaitu perilaku membolos
	c. Mengklarifikasi perilaku yang bermasalah	Mengklarifikasi apakah hasil wawancara yang didapatkan sesuai dengan keadaan klien yang sesungguhnya
	d. Mengidentifikasi peristiwa yang mengawali dan menyertai perilaku bermasalah	Mengidentifikasi hal apa yang menjadi alasan klien berperilaku membolos
	e. Mengidentifikasi intensitas perilaku bermasalah	Mengidentifikasi berapakah klien melakukan perilaku membolos
	f. Mengidentifikasi perasaan klien saat menceritakan perilaku bermasalah	Menanyakan perasaan klien pada saat menceritakan permasalahan tentang perilaku membolos
	g. Merangkum pembicaraan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	klien	
	h. Menemukan inti masalah	Menemukan inti masalah mengapa klien melakukan perilaku membolos
	i. Mengidentifikasi hal-hal yang menarik dalam kehidupan klien	Memberikan gambaran tentang manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos
	j. Memberikan motivasi kepada klien	Memberikan motivasi kepada klien untuk merubah kebiasaan membolosnya
III	<i>Goal Setting</i>	
	a. Menentukan tujuan konseling	Tujuan dalam hal ini adalah mengatasi perilaku membolos. Dalam hal ini adalah teratasinya perilaku membolos yang dilakukan klien
	b. Mempertegas tujuan yang ingin dicapai	Mempertegas bahwa tujuan dalam konseling ini adalah untuk teratasinya perilaku membolos yang dilakukan klien
	c. Meyakinkan klien bahwa praktikan ingin membantu klien dalam mencapai tujuan konseling	Meyakinkan bahwa praktikan ingin membantu klien untuk mengatasi perilaku membolosnya
	d. Membantu klien memandang masalahnya dengan memperhatikan hambatan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai	Membantu klien dalam memandang perilakunya serta membantu klien dalam menemukan dan mengatasi hambatan yang dihadapinya dalam mencapai tujuan konseling
	e. Merinci tujuan menjadi sub tujuan yang berurutan dan operasional	Sub tujuan: a. Mengurangi perilaku membolos klien b. Menghilangkan sama sekali perilaku membolos klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

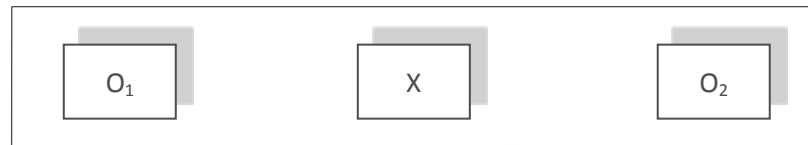
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV	<i>Teknik Implementasi</i>	
	a. Menentukan teknik konseling	Penentuan dan pelaksanaan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai tingkah laku yang diinginkan yang menjadi tujuan konseling. Konselor mempengaruhi pikiran klien yang irasional menjadi rasional untuk memotivasi klien untuk tidak melakukan perilaku yang merugikan bagi diri klien dan memberikan tugas berupa manajemen waktu.
	b. Menyusun prosedur perlakuan sesuai dengan teknik yang diterapkan	
	c. Melaksanakan prosedur perlakuan sesuai dengan teknik yang diterapkan	
V	<i>Evaluasi</i>	
	a. Menanyakan dan mengevaluasi apa yang akan dilakukan klien setelah diberikan treatment	Menanyakan kepada klien bagaimana perasaan klien setelah mendapatkan treatment serta menanyakan rencana atau tindakan yang akan dilakukan
	b. Membantu klien mentransfer apa yang akan dipelajari kedalam tingkah laku klien	Meminta klien untuk benar-benar melakukan apa yang ia tulis dalam pelaksanaan teknik, agar tujuan konseling ini benar-benar tercapai
	c. Mengeksplorasi kemungkinan kebutuhan konseling tambahan	Membuat kesepakatan dengan klien untuk mengadakan konseling lanjutan
	d. Menyimpulkan apa yang telah dilakukan dan dikatakan klien	Menyimpulkan tentang apa yang telah didapatkan selama proses
	E. Mengakhiri proses konseling	Mengakhiri proses konseling
VI	Melaksanakan <i>posttest</i>	Untuk mengungkapkan gambaran keadaan siswa membolos setelah diberikan <i>treatment</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan diagram rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design*³⁷

Keterangan:

- O1 : Nilai *Pre-test*
- X : Perlakuan konseling individual pendekatan behaviorial
- O2 : Nilai *Post-test*

Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen dengan menggunakan instrumen yang sama yakni angket. Setiap desain penelitian terdapat kelemahan dan kelebihan masing-masing. Kelemahan dari desain penelitian ini adalah tidak adanya jaminan bahwa X adalah satu-satunya faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara O1 dan O2. Sedangkan kelebihannya yaitu adalah *pretest* yang diberikan dapat memberikan landasan untuk membuat komparasi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah dikenai X. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan.³⁸

³⁷ Sugiyono. *Loc.cit.*

³⁸ Sumadi Suryabata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grafindo Prasada, 2007). h.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau. Dipilihnya Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau sebagai lokasi penelitian karena masalah yang akan diteliti bisa ditemukan di lokasi tersebut, selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya peneliti sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 hingga Juni 2019.

C. Subyek Dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang membolos. Kategori siswa membolos dalam *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Siswa membolos rata-rata 2-3 kali dalam seminggu
2. Meminta izin keluar pada jam pelajaran tertentu
3. Berteman dengan siswa yang suka membolos
4. Meninggalkan sekolah pada pelajaran tertentu tanpa ijin dan tidak kembali ke sekolah

Sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas konseling individual dengan pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau. Subjek penelitian ini adalah 8 orang siswa yang teridentifikasi dalam kategori membolos hal itu dilihat dari hasil wawancara dengan guru BK dan hasil observasi awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa di kelas XI yang menunjukkan perilaku membolos yang berjumlah 381 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data karaktersitik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku membolos. Siswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 8 orang yang berdasarkan dari absesnsi siswa dan rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h.16

⁴⁰ *Ibid*, h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴¹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴²

Instumen ini menggunakan skala dari empat alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat sering (Ss), sering (S), cukup sering (Cs), Jarang (J), tidak pernah (Tp).⁴³

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017., hlm. 142

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta, 2006. h.142

⁴³ *Ibid.* h. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Kategori Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Sering (Ss)	5	1
Sering (S)	4	2
Cukup Sering (CS)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

a) Uji validitas instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukap data dari variable yang diteliti.⁴⁴ Sebelum *instrument* digunakan untuk mengambil data, maka terlebih dahulu diuji cobakan di kelas X Sekolah Mengah Atas Negeri 08 Mandau. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS 20.0 for *Window*. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Momen*.

Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

X = Skor Variabel (Jawaban Responden)

Y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

⁴⁴Arikunto, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada uji validitas, sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Untuk menentukan nilai “ r ” tabel digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 30 - 2 = 28$. Dengan demikian nilai koefisien korelasi signifikan 5% diketahui nilai “ r ” atau Taraf signifikan yaitu 0,361.

Tabel III. 3
Hasil Analisis Validitas Angket
Perilaku Membolos pada Siswa

Item	Nilai “ r ” tabel	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)
Item 1	0. 282	Tidak Valid
Item 2	0. 529	Valid
Item 3	0. 493	Valid
Item 4	0. 147	Tidak Valid
Item 5	0. 534	Valid
Item 6	0. 331	Tidak Valid
Item 7	0. 569	Valid
Item 8	0. 494	Valid
Item 9	0. 358	Tidak Valid
Item 10	0. 460	Valid
Item 11	0. 409	Valid
Item 12	0. 449	Valid
Item 13	0. 597	Valid
Item 14	0. 441	Valid
Item 15	0. 545	Valid
Item 16	0. 696	Valid
Item 17	0. 521	Valid
Item 18	0. 410	Valid
Item 19	0. 455	Valid
Item 20	0. 082	Tidak Valid
Item 21	0. 392	Valid
Item 22	0. 667	Valid
Item 23	0. 737	Valid
Item 24	0. 456	Valid
Item 25	0. 586	Valid

Sumber : Data olahan 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Uji reliabilitas instrument

Reabilitas adalah suatu *instrument*.⁴⁵ Dalam pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for window*

Suatu instrumen dinyatakan *reliable* jika memiliki harga $r_{11} > r_{tabel}$ pada taraf signnifikan 5%. Semakin nilai reliabilitas mendekati angka 1, maka instrument tersebut *reliable*. Dari perhitungan statistic di peroleh $r_{hitung} = 0,908$ sedangkan $r_{tabel} = 0.361$, berdasarkan hasil tersebut, $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat diartikan bahwa *instrument* yang digunakan peneliti *reliable*.

Interpretasi Reliabilitas Besarnya r	Interprestasi
Antara 0, 801 sampai 1.00	Baik
Antara 0, 601 sampai 0.800	Cukup
Antara 0, 401 sampai 0.600	Agak Kurang
Antara 0, 201 sampai 0.400	Kurang
Antara 0, 001 sampai 0.200	Sangat Kurang

Tabel III. 4
Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Membolos

Cronbach's Alpha	N of Items
. 805	20

Sumber: Data olahan 2019

Nilai *alpha* yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai '*r*'

⁴⁵*Ibid.* h. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel sebesar 0,361. Maka r hasil $> r$ Tabel yang berarti instrumen penelitian reliabel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah Atas 08 Mandau, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruang sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa teknik yaitu Deskripsi data melalui kategori dan Pengujian hipotesis dengan *Teknik Statistik Non-parametrik Wilcoxon*.

Kondisi perilaku membolos siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Menurut Azwar kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.⁴⁶ Untuk menghitung rentangan data atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

⁴⁶ Tesis Raja Rahima. *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk mengurangi Rasa Rendah Diri Siswa Obesitas di SMPI Khaira Ummah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

Keterangan:

i = Interval

DT = Data tertinggi

DR = Data terendah

K = Jumlah kelas

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{DT - DR}{5} \\ &= \frac{100 - 20}{5} \\ &= \frac{80}{5} \\ &= 16 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 16. Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk layanan konseling individual dengan pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos pada siswa berikut:

Tabel III. 5
Kategorisasi Layanan Konseling Individual
dengan Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku
Membolos pada Siswa

Skor	Kategori
87 – 103	Sangat Tinggi
71 – 86	Tinggi
54 – 70	Sedang
37 – 53	Rendah
20 – 36	Sangat Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas konseling individual dengan pendekatan behavioral terhadap perilaku membolos pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau yakni dilihat dari angka probabilitas *Asymp. sig.* = $0.012 < 0.05$ dengan hasil perhitungan *effect size*, diperoleh besar $r = 0.564$ sehingga H_0 ditolak, artinya bahwa layanan konseling individual dengan pendekatan behavioral efektif untuk menurunkan perilaku membolos pada siswa Sekolah Menengah Atas 08 Mandau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan layanan konseling individu melalui pendekatan behavioral dapat semakin menurunkan perilaku membolosnya agar tidak membolos sekolah lagi.
2. Guru BK agar lebih mengintensifkan layanan konseling individu melalui pendekatan behavioral kepada siswa sebagai strategi alternatif untuk membantu siswa dalam menurunkan perilaku membolosnya.
3. Kepala sekolah sekitarnya lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama berkenaan perilaku membolos siswa melalui layanan konseling individu melalui pendekatan behavior. Maka diperlukan adanya pelaksanaan konseling individu melalui pendekatan behavior yang sesuai dengan standarisasi. Oleh karena itu, perlu diadakannya pelatihan pelaksanaan konseling individu melalui pendekatan behavior yang sesuai dengan standarisasi untuk guru BK di sekolah.

4. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluaskan variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas layanan konseling individu melalui pendekatan behavior dalam menurunkan perilaku membolos siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2013). Metodologi Penelitian. *Dasar-dasar penyelidikan ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Amirah Diniati. (2009). *Teori-Teori Konseling*. Pekanbaru: Daulad Riau.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyesi Kumalasari. *Konsep Behavioral Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dari Siswa Terisolir*. Vol. 14. No. 1. Juni 2017. Dari Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam di akses pada tanggal 28 Oktober Pukul 09:40 WIB.
- Fenti Hikmawati. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers
- Feny Annisa Damayanti. *Studi tentang Perilaku Membolos*. Jurnal BK UNESA Vol. 03 N0. 01 Tahun 2013. Diakses pada tanggal 28 Oktober pukul 10.52 WIB
- Gantina Komalasari. (2016). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakata: PT. Indeks
- Hartono. (2008). *Statistic untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafafa Publishing
- Hilda Roma Uli Siahaan. *Membolos dan Cabut Kelas*, Dari Jurnal Sosial dan Politik diakses Pada Tanggal 28 Oktober Pukul 15.13
- Hilmi Fauziah. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Hakim Publishing
- Mega Ardiyanti, *Studi Tentang Penanganan Perilaku Membolos Peserta Didik Oleh Konselor*, Dari Google Schooler diakses pada tanggal 28 Oktober Pukul 13.32 WIB
- Mira Yurtani. *Penerapan Layanan Konseling Individual dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha di akses pada tanggal 28 Oktober Pukul 12:21 WIB
- Mohammad Surya. (2004). *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*. Bandung: Bhakti Winaya.
- Mohammad Surya. (2003). *Teori-teori Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Ban Quraisy.
- Nurjanis. (2014). *Teknik Konseling*. Yogyakarta: Pandiva Buku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno. 2004. *Layanan L.1-L9*, Padang: Seri Layanan Konseling.
- Prayitno. dkk. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahima, Raja *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk mengurangi Rasa Rendah Diri Siswa Obesitas di SMPI Khaira Ummah*, Tesis Pascasarjana Ilmu Pendidikan, UNP, 2015
- Riduan. (2013). *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Skripsi Anggil Indahyani. (2014). *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif sebagai Upaya Meminimalisir Perilaku Membolos pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014*
- Skripsi Lilis Ramaini. (2012). *Efektifitas Layanan Konseling Individual Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta.
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Cv Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sulistyarini. (2014). *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Putra Karya.
- Sumadi Suryabata. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Prasada.
- Sofyan S. Willis. (2011). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung,: Alfabeta.
- Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Ganursa. (2013). *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Zainal Abidin, *Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Keberhasilan Siswa*, Vol. 14, No.1, Jan-Apr 2009, Dari Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan diakses pada tanggal 20 Desember 2018 Pukul 21.10



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DESKRIPSI KEGIATAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMAN 08 MANDAU

A. Pertemuan Pertama

1. *Pre-test*

a. Proses Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama melaksanakan *pre-test* yang diikuti oleh semua konseli sebanyak 8 siswa. Kegiatan yang dilakukan adalah mengerjakan angket perilaku membolos berjumlah 20 item sebelum diberikan tindakan atau *treatment*. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan angket yang disebar. Semua Konseli terlihat menerima dengan terbuka kehadiran Konselor. Sehingga tidak terasa kesulitan memasuki dunia mereka.

B. Pertemuan II

1. Klien I (AG)

a. Proses Pelaksanaan

Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan *asessment* terhadap klien pertama mengenai perilaku membolosnya. Kegiatan *asessment* ini peneliti awali dengan mempersilahkan masuk ke ruangan konseling. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan baik agar klien merasa lebih nyaman dan terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dialaminya. Setelah membangun hubungan baik dengan klien, peneliti kemudian mencoba untuk mulai menanyakan apakah benar klien mengalami masalah sering membolos. Kemudian klien membenarkannya. Klien menyatakan bahwa ia memang sering melakukan perilaku membolos. Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai latar belakang klien melakukan perilaku membolosnya. Dari pertanyaan tersebut kemudian klien mulai menceritakan latar belakang penyebab perilaku membolosnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klien menceritakan perilaku membolosnya dilakukan karena klien sering bangun terlambat. Menurut klien karena sering bangun terlambat menjadikan klien sering terlambat berangkat ke sekolah. Karena klien takut untuk dihukum. Akhirnya klien sering memutuskan untuk tidak masuk sekolah. Klien Kemudian peneliti menanyakan kembali mengenai latar belakang kenapa klien sering bangun terlambat. Menurut klien kebiasaan bangun terlambatnya dilatar belakangi karena klien sering tidur larut malam bahkan pagi. Klien menambahkan kebiasaan tidur larutnya dilakukan karena klien sering menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain *game online*. Menurut klien ia sering menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain *game online* dari malam hingga pagi hari. Biasanya dalam 1 minggu klien membolos 2-3 kali. Selanjutnya peneliti menanyakan apakah orang tua tidak membangunkan klien untuk berangkat ke sekolah. Klien menyatakan bahwa ia tidak tinggal bersama ibunya, karena keluarganya berada di Pekanbaru jadi kurang mendapatkan pengawasan dari orangtua. Perjalanan dari rumah klien ke sekolah membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit. Setelah dirasa mendapatkan informasi yang cukup, peneliti kemudian mengakhiri tahap *asessment* pada pertemuan pertama ini. Sebelum mengakhiri pertemuan pertama ini peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

2. Klien II (HBB)

a. Proses Konseling

Pertemuan kedua dengan klien kedua, peneliti awali dengan mempersilahkan masuk kepada klien. Selanjutnya peneliti membina hubungan baik dengan klien yang peneliti lakukan dengan membicarakan topik *netral*. Setelah klien merasa nyaman dan tercipta hubungan yang kondusif dengan peneliti, selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mencoba untuk menanyakan mengenai masalah perilaku membolos klien. Peneliti mencoba menjelaskan bahwa menurut keterangan dari guru pembimbing klien sering kali melakukan perilaku membolos tersebut dilakukan.

Klien menceritakan bahwa dia berperilaku membolos karena sering terlambat masuk ke sekolah. Karena takut untuk dihukum akhirnya klien memutuskan untuk membolos. Klien menambahkan bahwa perilaku datang terlambat sekolah sering dilakukan karena klien sering tidur pagi. Menurut klien ia sering tidur pada pukul 01.00 WIB yang menyebabkan klien malas untuk pergi ke sekolah. Klien mengungkapkan bahwa perilaku membolosnya disebabkan oleh ajakan teman untuk bermain warnet sehingga menyebabkan klien lupa waktu. Jarak dari rumah ke sekolah tidak jauh, hanya cukup memakan waktu 10-15 menit ke sekolah. Klien mengungkapkan sebenarnya menyadari bahwa perilaku membolosnya banyak membawa dampak negative. Menurutnya karena sering membolos klien sering ketinggalan materi pelajaran dan sering tidak mendapatkan informasi bahwa ada PR dari guru. Sehingga menyebabkan nilai sekolah klien rendah.

Setelah data yang didapatkan peneliti cukup banyak, kemudian peneliti menanyakan prasaan klien setelah mengikuti kegiatan ini. Klien merasa senang mengikuti kegiatan ini, karena klien tidak merasa takut untuk menceritakan apa yang sebenarnya klien alami. Tidak terasa waktu sudah agak siang, peneliti merasa cukup untuk pertemuan kali ini. Dan sebelum mengakhiri proses konseling peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Klien III (HZN)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini adalah pertemuan kedua dengan klien ketiga. Pertemuan pertama diawali dengan mempersilahkan klien duduk. Selanjutnya peneliti membangun hubungan baik dengan klien. Pembentukan *repport* ini peneliti lakukan dengan membicarakan topic netral. Setelah dirasa cukup untuk membina hubungan baik dengan klien, peneliti mempersilahkan klien untuk menceritakan masalahnya, yang berkaitan dengan perilaku membolos. Sebelumnya peneliti menyampaikan keterangan dari guru pembimbing bahwa klien sering melakukan perilaku membolos setelah mendengarkan penjelasan tersebut kemudian klien sedikit demi sedikit mulai bercerita tentang masalahnya.

Selanjutnya, peneliti menanyakan kepada klien tentang alasan perilaku tersebut dilakukan. Klien mengatakan bahwa perilaku membolos klien lakukan karena sering datang ke sekolah bangun terlambat. Untuk berangkat ke sekolah klien tidak memiliki kendaraan, klien hanya berjalan kaki dari rumah menuju sekolah. Hal itu yang menyebabkan klien sering datang terlambat. Menurut klien, ibu klien sebelumnya sudah membangunkan klien lebih awal yaitu pukul 05.45, namun karena klien tidur lagi dan kedua orang tua klien sudah berangkat untuk berjualan dipasar sehingga klien bangun kesiangn. Selanjutnya peneliti menanyakan jam berapa klien tidur. Klien menyatakan bahwa klien mulai tidur antara pukul 23.00-00.00 WIB. Kemudian klien mananyakan kembali kenapa klien tidur antara pada jam tersebut. Klien menceritakan bahwa sebelum tidur biasanya klien pulang malam ketika hendak selesai bermain dari luar bersama teman-temannya. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling dihari pertama peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Klien IV (IF)

a. Proses Konseling

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua dengan klien keempat. Kegiatan konseling ini penelitiawali dengan mempersilahkan masuk dan mempersilahkan klien duduk. Selanjutnya peneliti membangun hubungan baik dengan klien. Pembentukan rapport peneliti lakukan dengan menanyakan topic netral. Pada klien keempat ini terlihat sangat bingung sekali dengan dipanggilnya klien keruang BK. Kemudian peneliti menjelaskan kepada klien mengapa klien dipanggil keruang BK. Dari penjelasan yang peneliti sampaikan akhirnya klien mengerti mengenai maksud dan tujuan klien dipanggil keruang BK. Setelah membicarakan topik netral kemudian peneliti mulai menggali latar belakang perilaku membolos yang dilakukan oleh klien.

Dalam hal ini klien menjelaskan bahwa perilaku membolos yang selama ini klien lakukan merupakan perilaku yang disengaja. Klien sengaja melakukan perilaku membolos karena ajakan dari teman. Pamit dari rumah untuk pergi sekolah namun tidak sampai di sekolah. Surat peringatan sudah disampaikan kepada ibu klien, ibu klien pun sudah sering memarahi klien. Klien mengatakan tidak ada yang melatar belakangi penyebab kenapa klien melakukan membolos selain pengaruh dan ajakan dari teman. Klien menyadari hal negative yang berdampak pada dirinya ketika klien membolos, yaitu banyaknya hasil ujian klien yang remidi dan hasil belajar klien yang rendah.

Setelah data yang didapatkan peneliti rasa cukup banyak, sebelum mengakhiri proses assement tahap pertama ini peneliti menanyakan apakah ada hal lain yang ingin disampaikan oleh klien. Kemudian klien menjawab bahwa tidak ada masalah atau hal lain yang ingin disampaikan. Selanjutnya peneliti mengadakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrak waktu dengan klien untuk mengadakan kegiatan selanjutnya. Akhirnya peneliti mengakhiri pertemuan ini.

5. Klien V (ADT)

a. Proses Konseling

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua dengan klien ke lima. Pada pertemuan kali ini seperti biasa pertama-tama peneliti mempersilahkan klien untuk memasuki ruangan BK. Selanjutnya sebelum melakukan konseling, peneliti terlebih dahulu membicarakan topik netral dengan klien yang bertujuan untuk membina hubungan baik supaya klien nyaman bercerita dengan peneliti. Setelah dirasa cukup untuk membina hubungan baik dengan klien, peneliti mempersilahkan klien untuk menceritakan masalahnya yang berkaitan dengan perilaku membolosnya.

Pada awalnya klien merasa agak malu dan takut untuk menceritakannya, karena takut akan diceritakan kembali kepada guru BK dan teman-temannya. Kemudian peneliti memberikan penjelasan dan menyakinkan klien bahwa peneliti ingin membantu klien dan akan menjamin kerahasiaanya. Setelah mendengarkan penjelasan tersebut klien sedikit demi sedikit mau menceritakan latar belakang perilaku membolosnya. Klien menceritakan bahwa perilaku membolosnya dilatar belakangi karena adanya masalah di keluarga. Klien menceritakan kembali bahwa ibu, ayah dan abang klien tidak senang klien sekolah hal itu disebabkan kurangnya biaya. Saat hendak ke sekolah, tas dan sepatu klien sering di sembunyikan oleh abang klien di rumah kosong supaya klien tidak dapat ke sekolah. Karena klien takut dihukum tidak memakai sepatu, klien sering memutuskan untuk tidak sekolah. Saat ini klien tinggal di rumah neneknya. Nenek klien hanya seorang pemulung barang bekas, terkadang klien juga sering membantu neneknya bekerja. Klien juga sering merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikucilkan di kelas. Klien menyadari bahwa perilakunya tersebut berdampak buruk pada prestasinya dan dirinya sendiri.

Karena dirasa data yang diperoleh cukup dan tidak ada lagi yang ingin disampaikan klien kemudian peneliti mengakhiri proses konseling. Sebelum mengakhiri peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk melanjutkan yang selanjutnya.

6. Klien VI (BGS)

a. Proses Konseling

Pertemuan kedua dengan klien keenam, peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk. Selanjutnya peneliti membina hubungan baik dengan klien yang peneliti lakukan dengan membicarakan topic netral. Setelah klien merasa nyaman dan tercipta hubungan yang kondusif dengan peneliti, selanjutnya peneliti mencoba untuk menanyakan masalah perilaku membolos klien. Peneliti mencoba menjelaskan bahwa menurut keterangan dari guru pembimbing, klien sering melakukan perilaku membolos. Kemudian klien membenarkan tentang masalah tersebut. Klien juga secara langsung menjelaskan alasan mengapa perilaku membolos tersebut dilakukan.

Klien menceritakan bahwa dia berperilaku membolos karena sering terlambat berangkat ke sekolah. Karena takut untuk dihukum akhirnya klien memutuskan untuk membolos. Menurut klien ia sering kali mulai tidur pukul 00.00 pagi. Kemudian peneliti menanyakan lebih jauh mengapa klien sering tidur pagi. Ia menceritakan bahwa kebiasaan tidur pagi ia lakukan karena bekerja di warnet. Jadwal kerja dimulai dari malam hingga pagi. Klien juga jarang untuk bisa beristirahat. Klien menyadari bahwa perilaku membolosnya sudah banyak membawa dampak negative. Klien sering ketinggalan mata pelajaran dan tidak mengikuti ulangan harian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data yang didapatkan cukup banyak, kemudian peneliti menanyakan perasaan klien setelah mengikuti kegiatan ini. Klien merasa senang mengikuti kegiatan ini, karena klien tidak merasa takut untuk menceritakan yang sebenarnya ia alami. Peneliti merasa cukup untuk pertemuan kali ini. Dan sebelum mengakhiri konseling peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

7. Klien Ke VII (MZ)

a. . Proses Konseling

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua dengan klien ke lima. Pada pertemuan kali ini seperti biasa pertama-tama peneliti mempersilahkan klien untuk memasuki ruangan BK. Selanjutnya sebelum melakukan konseling, peneliti terlebih dahulu membicarakan topik netral dengan klien yang bertujuan untuk membina hubungan baik supaya klien nyaman bercerita dengan peneliti. Setelah dirasa cukup untuk membina hubungan baik dengan klien, peneliti mempersilahkan klien untuk menceritakan masalahnya yang berkaitan dengan perilaku membolosnya.

Klien menceritakan bahwa perilaku membolosnya dilatar belakangi karena klien sering bangun kesiangan dan datang terlambat ke sekolah. Klien menceritakan kembali bahwa kebiasaan bangun kesiangannya karena klien setiap malam klien sering keluyuran. Karena klien takut dihukum karena terlambat, klien akhirnya memutuskan untuk tidak datang ke sekolah. Klien juga menceritakan bahwa sering tidur dikelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga sering ditegur oleh guru mata pelajaran. Dari keterangana klien, orangtua klien tidak peduli lagi apa yang dilakukan klien terhadap dirinya, karna orang tua sudah sering memarahinya. Klien menyadari bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilakunya tersebut berdampak buruk pada prestasinya dan dirinya sendiri.

Karena dirasa data yang diperoleh cukup dan tidak ada lagi yang ingin disampaikan klien kemudian peneliti mengakhiri proses konseling. Sebelum mengakhiri peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk melanjutkan yang selanjutnya.

8. Klien ke VIII (JP)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan kedua dengan klien kedelapan. Seperti biasa peneliti awali dengan menyambut klien dengan mempersilahkan masuk keruang BK. Kemudian sebelum melakukan konseling, seperti pertemuan sebelumnya peneliti terlebih dahulu membicarakan topic netral dengan klien. Topic netral bertujuan untuk membina hubungan baik supaya klien lebih nyaman saat bercerita dengan peneliti.

Setelah dirasa cukup membina hubungan dengan baik peneliti mempersilahkan klien untuk menceritakan masalahnya. Klien keelapan merasa malu dan takut untuk menceritakan permasalahan yang dialaminya. Bahkan klien merasa hal tersebut aib dan tidak bisa diceritakan. Menanggapi masalah tersebut kemudian peneliti memberikan penjelasan dan meyakinkan klien bahwa peneliti ingin membantu klien dan menjamin kerahasiaannya. Setelah mendengar penjelasan tersebut klien bersedia menceritakan latar belakang permasalahannya. Klien merasa kesal dengan ayah tirinya. Klien sering bertengkar dengan ayahnya tersebut. Menurutnya ayah tirinya tersebut tidak pernah memberikan perhatian berupa kasih sayang kepada dirinya dan adiknya.

Ayah tiri klien sering membentak dan memarahi klien dan adiknya. Klien sudah menceritakan masalah tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada ibunya namun menurutnya tidak ada tindakan dari ibunya. Karena perasaan benci terhadap sikap ayah tiri tersebut dan karena merasa masalahnya tidak diperhatikan oleh ibunya akhirnya klien sering bertindak semaunya dan melarikan diri ke hal negative salah satunya membolos. Menurut klien perilaku membolos ia lakukan agar bisa bermain *play station*, sering keluyursn dan melepaskan diri dari ketertekanan masalah yang dialami. Menurut klien selain untuk menghilangkan kejenuhan terhadap masalah yang ada dirumah, perilaku membolos yang ia lakukan juga bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari kedua orangtuanya terutama ibu kandungnya. Setelah data yang didapatkan, akhirnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dan membuat kontrak dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

C. Pertemuan Ketiga

1. Klien I (AG)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan sebelumnya klien sudah menceritakan banyak dengan peneliti mengenai masalahnya. Pada pertemuan kali ini peneliti menetapkan permasalahan yang dialami oleh klien I, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos. kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada klien dalam menyelesaikan permasalahannya. Pertemuan kedua ini diawali dengan mempersilahkan klien untuk masuk ke ruang BK. Selanjutnya peneliti menanyakan topic bebas untuk mencairkan suasana. Sesuai dengan tujuan kegiatan konseling pertemuan kedua diawali dengan menetapkan inti permasalahan klien. Dari penetapan inti masalah diketahui bahwa perilaku membolos klien I pada dasarnya dilakukan karena klien sering sekali terlambat dan bangun kesiangn. Kebiasaan bangun siang dan datang terlambat ke sekolah tersebut dilakukan klien karena klien sering bergadang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bermain game online. Kebiasaan klien begadang bermain game tersebut jarang mendapat perhatian dari ibu klien karena keluarga klien tinggal di Pekanbaru. Dalam hal ini klien menjawab bahwa sebenarnya merasa klien kurang senang dengan kebiasaan tersebut. Klien juga menjawab bahwa pada dasarnya ia ingin berubah, namun tidak tahu harus bagaimana mengawalinya. Setelah mendengar jawaban klien tersebut, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos.

2. Klien II (HBB)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini selain peneliti menetapkan inti permasalahan yang dialami oleh klien juga akan dijelaskan mengenai berperilaku disiplin dan tidak membolos. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi untuk berubah. Pertemuan diawali dengan mempersilahkan klien untuk masuk ke ruang BK. Selanjutnya peneliti menayakan topic bebas untuk mencairkan suasana. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama antara peneliti dan klien. Pada pertemuan ini klien bersama peneliti menemukan inti dari permasalahan klien. Pada dasarnya perilaku membolos klien dilakukan karena klien sering bergadang. Hal itu dikarenakan klien senang bermain warnet hingga lupa waktu. Karena begadang dan sering terlambat ke sekolah, klien takut dihukum dan memutuskan untuk membolos. setelah menemukan inti permasalahan selanjutnya peneliti mencoba untuk menanyakan apakah klien senang dengan kebiasaannya tersebut. Secara tegas klien menjawab sebenarnya kurang senang dengan kebiasaannya tersebut. Klien juga telah menyadari bahwa kebiasaannya tersebut telah banyak menimbulkan dampak negative bagi nilai sekolahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah memberikan penjelasan, selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada klien untuk merubah perilakunya. Setelah pemberian motivasi dirasa cukup, selanjutnya peneliti menanyakan apakah klien bersedia untuk merubah perilaku membolosnya. Dari pertanyaan tersebut akhirnya klien menjawab untuk bersedia merubah perilaku membolosnya dan bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling peneliti. Tidak terasa waktu konseling telah selesai, sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

3. Klien III (HFZ)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ketiga dengan klien kali ini juga akan menetapkan mengenai inti permasalahan klien, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai manfaat perilaku disiplin dan tidak membolos. kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada klien dalam menyelesaikan permasalahannya. Pertemuan diawali dengan mempersilahkan klien untuk masuk ke ruang BK. Selanjutnya peneliti menanyakan topic bebas untuk mencairkan suasana. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama. Pada pertemuan ini klien bersama peneliti menemukan inti dari permasalahan klien. Kebiasaan datang terlambat dan bangun kesiangan yang dilakukan klien terjadi akibat klien sering tidur larut malam. Kebiasaan tersebut mengakibatkan klien sering kali bangun kesiangan yang akhirnya mengakibatkan klien datang terlambat dan bahkan tidak sekolah. Alasan lainnya klien membolos adalah karena menuju ke sekolah klien hanya berjalan kaki dan tidak memiliki kendaraan untuk menuju ke sekolah. Dari rumah menuju ke sekolah memakan jarak 3-4 Kilometer. Ibu klien sering membangunkan klien sebelum ibu klien berangkat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjualan di pasar, namun klien sering kali tidak menghiraukan sehingga klien bangun kesiangan. Setelah menemukan inti permasalahan selanjutnya peneliti mencoba untuk menanyakan apakah klien senang dengan kebiasaan tersebut. Klien menjawab bahwa pada dasarnya klien juga sudah mulai bosan untuk melakukan kebiasaan tersebut. Klien juga menyadari bahwa kebiasaannya tersebut telah banyak menimbulkan dampak negative bagi dirinya. Klien pada dasarnya ingin berubah namun klien masih belum tahu bagaimana untuk mengawalinya. Setelah mendengar jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan mengenai manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos.

Setelah memberikan penjelasan, selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada klien untuk merubah perilakunya. Setelah pemberian motivasi dirasa cukup selanjutnya peneliti menanyakan apakah klien bersedia untuk merubah perilaku membolosnya. Dari pertanyaan tersebut klien menjawab untuk bersedia merubah perilaku membolosnya dan bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling peneliti. Tidak terasa waktu konseling telah selesai, sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

4. Klien IV (IF)

a. Proses Konseling

Seperti pertemuan dengan klien sebelumnya, pada pertemuan ini juga akan dirumuskan mengenai inti permasalahan klien, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos. Dilanjutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pemberian motivasi kepada klien dalam menyelesaikan permasalahannya. Seperti pertemuan sebelumnya, pertemuan kali ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruang BK. Selanjutnya peneliti membuka topic netral untuk mencairkan suasana dan melakukan doa bersama agar diberikan kelancaran dalam melakukan kegiatan. Peneliti memulai konseling dengan terlebih dahulu membahas hasil pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti mencoba untuk menemukan inti permasalahan klien. Berdasarkan cerita klien pada dasarnya perilaku membolos klien bukan karena bangun terlambat dan bermain game, tetapi karena ajakan dari teman. Klien mengungkapkan bahwa klien tidak bisa menolak ajakan temannya tersebut. Orang tua klien sudah pernah ditegur dengan surat panggilan dari sekolah, tetapi klien masih tetap tidak bisa menolak ajakan membolos dari temannya.

Setelah menemukan inti permasalahan klien, selanjutnya peneliti menanyakan dampak apa saja yang telah didapatkan klien dari perilaku membolosnya. Klien menjawab bahwa karena perilakunya membolos sering kali klien tertinggal materi pelajaran dan sering kali tertinggal ulangan sehingga prestasi klien menjadi semakin menurun. Setelah klien mengungkapkan dampak negative yang diperolehnya dari perilaku membolos selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai manfaat perilaku disiplin dan tidak membolos.

Setelah memberikan penjelasan selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada klien untuk berubah. Setelah mempertimbangkan dampak negative perilaku membolos dan mendapat penjelasan mengenai manfaat perilaku disiplin dan tidak membolos akhirnya klien termotivasi untuk berubah. Klien memutuskan untuk bersedia menyelesaikan permasalahannya dan mengikuti kegiatan konseling.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Klien V (ADT)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ketiga dengan klien kelima ini juga akan menetapkan mengenai inti permasalahan klien, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos serta memberikan motivasi kepada klien dalam menyelesaikan permasalahannya. Pertemuan diawali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Selanjutnya peneliti membuka pembicaraan topic netral untuk mencairkan suasana dan dilanjutkan dengan berdoa. Dari pertemuan sebelumnya dapat dirumuskan inti permasalahan perilaku membolos dilakukan karena ada masalah keluarga. Orang tua yang tidak mendukung klien untuk sekolah karena tidak memiliki biaya. Saat ini yang menjadi motivasi klien adalah neneknya. Klien juga merasa dikucilkan oleh teman-temannya di kelas, karena klien takut di ejek oleh teman-temannya.

Setelah menemukan inti permasalahan klien, selanjutnya peneliti menanyakan dampak apa saja yang telah didapatkan klien dari perilaku membolosnya. Klien menjawab bahwa karena perilakunya membolos sering kali klien tertinggal materi pelajaran dan sering kali tertinggal ulangan sehingga prestasi klien menjadi semakin menurun. Setelah klien mengungkapkan banyak dampak negative yang diperolehnya dari perilaku membolos selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai manfaat perilaku disiplin dan tidak membolos.

Setelah memberikan penjelasan selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada klien untuk berubah. Setelah mempertimbangkan dampak negative perilaku membolos dan mendapat penjelasan mengenai manfaat perilaku disiplin dan tidak membolos akhirnya klien terotivasi untuk berubah. Klien



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan untuk bersedia menyelesaikan permasalahannya dan mengikuti kegiatan konseling.

6. Klien VI (BGS)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini selain peneliti menetapkan inti permasalahan yang dialami oleh klien juga akan dijelaskan mengenai berperilaku disiplin dan tidak membolos. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi untuk berubah. Pertemuan diawali dengan mempersilahkan klien untuk masuk ke ruang BK. Selanjutnya peneliti menayakan topic bebas untuk mencairkan suasana. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama antara peneliti dan klien. Pada pertemuan ini klien bersama peneliti menemukan inti dari permasalahan klien. Pada dasarnya perilaku membolos klien dilakukan karena klien sering begadang menjaga sebuah warnet. Klien ingin mempunyai uang tambahan karena uang yang diberi oleh orang tua tidak cukup menurut klien. Karena waktu tidur yang kurang sering kali klien datang terlambat ke sekolah. Klien juga mengungkapkan bahwa klien juga tidak menyukai salah satu guru di sekolahnya karena klien sering mendapatkan perilaku berbeda. Setelah menemukan inti permasalahan selanjutnya peneliti mencoba untuk menanyakan apakah klien senang dengan kebiasaannya tersebut. Klien juga telah menyadari bahwa kebiasaannya tersebut telah banyak menimbulkan dampak negative pada dirinya. Setelah mendengar jawaban klien tersebut, sebelum memberikan motivasi kepada klien untuk berubah, peneliti memberikan dahulu penjelasan mengenai manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos.

Setelah memberikan penjelasan, selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada klien untuk merubah perilakunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah pemberian motivasi dirasa cukup selanjutnya peneliti menanyakan apakah klien bersedia merubah perilaku membolosnya. Klien menjawab untuk bersedia merubah perilaku membolosnya dan bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling peneliti. Tidak terasa waktu konseling telah selesai, sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

7. Klien VII (MZ)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ketiga dengan klien kelima ini juga akan menetapkan mengenai inti permasalahan klien, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai manfaat berperilaku disiplin dan tidak membolos serta memberikan motivasi kepada klien dalam menyelesaikan permasalahannya. Pertemuan diawali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Selanjutnya peneliti membuka pembicaraan topic netral untuk mencairkan suasana dan dilanjutkan dengan berdoa. Dari pertemuan sebelumnya dapat dirumuskan inti permasalahan perilaku membolos dilakukan karena kesiangan bangun. Hal itu dikarenakan klien sangat menyukai bermain diwarnet hingga lupa waktu. Waktu istirahat klien dihabiskan untuk bermain warnet. Kadang di kelas klien sering ditegur oleh guru karena klien sering tidur di kelas.

Setelah menemukan inti permasalahan klien, selanjutnya peneliti menanyakan dampak apa saja yang telah didapatkan klien dari perilaku membolosnya. Klien menjawab bahwa karena perilakunya membolos sering kali klien tertinggal materi pelajaran dan sering kali tertinggal ulangan sehingga prestasi klien menjadi semakin menurun. Setelah klien mengungkapkan dampak negative yang diperolehnya dari perilaku membolos selanjutnya peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan penjelasan mengenai manfaat perilaku disiplin dan tidak membolos.

Setelah memberikan penjelasan selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada klien untuk berubah. Setelah mempertimbangkan dampak negative perilaku membolos dan mendapat penjelasan mengenai manfaat perilaku disiplin dan tidak membolos akhirnya klien termotivasi untuk berubah. Klien memutuskan untuk bersedia menyelesaikan permasalahannya dan mengikuti kegiatan konseling.

8. Klien VIII (JP)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini selain peneliti menetapkan inti permasalahan yang dialami oleh klien juga akan dijelaskan mengenai berperilaku disiplin dan tidak membolos. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi untuk berubah. Pertemuan diawali dengan mempersilahkan klien untuk masuk ke ruang BK. Selanjutnya peneliti menayakan topic bebas untuk mencairkan suasana. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama antara peneliti dan klien. Pada pertemuan ini klien bersama peneliti menemukan inti dari permasalahan klien. Pada dasarnya perilaku membolos klien dilakukan karena merasa jengkel dengan sikap ayahnya yang selalu memarahinya dan tidak pernah memberi perhatian. Dalam hal ini klien sering dimarahi ketika melakukan sedikit kesalahan. Untuk menghibur diri klien sering kali bertindak semaunya ketika di sekolah termasuk melakukan perilaku membolos. Hal tersebut dilakukan selain untuk menghibur diri juga mendapatkan perhatian dari kedua orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuanya. Sebelumnya peneliti memberikan penjelasan mengenai dampak negative yang bisa ditimbulkan dari perilaku membolos. Dari penjelasan mengenai dampak negative perilaku membolos yang peneliti sampaikan klien membenarkan bahwa begitu banyak dampak negative yang diperolehnya dari perilaku membolos yang selama ini klien lakukan. Selain prestasi klien menurun klien juga merasa telah terjerumus dalam pergaulan yang salah.

Setelah memberikan penjelasan dampak negative perilaku membolos, selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada klien untuk merubah perilakunya. Setelah pemberian motivasi dirasa cukup selanjutnya peneliti menanyakan apakah klien bersedia merubah perilaku membolosnya. Klien menjawab untuk bersedia merubah perilaku membolosnya dan bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling peneliti. Tidak terasa waktu konseling telah selesai, sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

D. Pertemuan Keempat

1. Klien I (AG)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien pertama. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Pertama-tama peneliti mempersilahkan klien untuk masuk keruangan BK. Selanjutnya peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien untuk berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien apakah klien yakin terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini klien yakin akan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan konseling ini. Selanjutnya peneliti mempetegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang telah disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

2. Klien II (HBB)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien kedua. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Pertama-tama peneliti mempersilahkan klien untuk masuk keruangan BK. Selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien untuk berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien apakah klien yakin terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini klien yakin akan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan konseling ini. Selanjutnya peneliti mempetegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang telah disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

3. Klien III (HFZ)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien ketiga. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Pertama-tama peneliti mempersilahkan klien untuk masuk keruangan BK. Selanjutnya peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien untuk berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien apakah klien yakin terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini klien yakin akan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan konseling ini. Selanjutnya peneliti mempetegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang telah disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

4. Klien IV (IF)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien keempat. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Pertama-tama peneliti mempersilahkan klien untuk masuk keruangan BK. Selanjutnya peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien untuk berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien apakah klien yakin terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini klien yakin akan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan konseling ini. Selanjutnya peneliti mempetegas peran dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang telah disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

5. Klien V (ADT)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien kelima. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Pertama-tama peneliti mempersilahkan klien untuk masuk keruangan BK. Selanjutnya peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien untuk berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien apakah klien yakin terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini klien yakin akan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan konseling ini. Selanjutnya peneliti mempetegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang telah disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

6. Klien VI (BG)
 - a. Proses Konseling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien keenam. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Peneliti mempersilahkan klien masuk keruang BK. Selanjutnya peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling dengan klien. Pada pertemuan kali ini peneliti mengajak klien untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai selama mengikuti kegiatan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien apakah klien yakin terhadap tujuan yang dicapai. Peneliti selanjutnya mempertegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangar mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

7. Klien VII (MZ)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien ketujuh. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Peneliti mempersilahkan klien masuk keruang BK. Selanjutnya peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling dengan klien. Pada pertemuan kali ini peneliti mengajak klien untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai selama mengikuti kegiatan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien apakah klien yakin terhadap tujuan yang dicapai. Peneliti selanjutnya mempertegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangar mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

8. Klien VIII (JP)

a. Proses Konseling

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang keempat dengan klien kedelapan. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting*. Peneliti mempersilahkan klien masuk keruang BK. Selanjutnya peneliti berusaha untuk membina hubungan baik dengan mengawali pembicaraan topic netral. Kemudian peneliti mengajak klien berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling dengan klien. Pada pertemuan kali ini peneliti mengajak klien untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai selama mengikuti kegiatan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh klien dan peneliti adalah mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh klien dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada klien



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah klien yakin terhadap tujuan yang dicapai. Peneliti selanjutnya mempertegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilakunya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika klien tidak berusaha sendiri. Jadi peran klien sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang disepakati. Klien menyadari atas peran peneliti dalam kegiatan ini. Peneliti kemudian mengajak klien untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih operasional. Sub tujuan yang pertama adalah mengurangi sedikit demi sedikit perilaku membolos. Sedangkan sub tujuan yang kedua adalah menghilangkan perilaku membolos. Klien awalnya akan mencoba untuk mencapai sub tujuan yang pertama. Dalam hal ini jika sub tujuan yang pertama sudah tercapai maka klien akan berusaha untuk mencapai sub tujuan yang kedua. Jika klien sudah mencapai sub tujuan kedua, berarti tujuan konseling sudah tercapai. Waktu konseling sudah hampir habis. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti mengadakan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

E. Pertemuan V

1. Klien I (AG)

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien pertama. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri konseli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan pemikiran yang lebih realistik atau positif. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien.

2. Klien II (HBB)

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien kedua. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri koneli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan pemikiran yang lebih realistik atau positif. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien.

3. Klien III (HFZ)

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien ketiga. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri koneli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan pemikiran yang lebih realistik atau positif. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien.

4. Klien IV (IF)

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien keempat. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri konseli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran yang lebih realistik atau positif. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien.

5. Klien V (ADT)

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien kelima. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri koneli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan pemikiran yang lebih realistik atau positif. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Klien VI(BG)

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien keenam. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri koneli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan pemikiran yang lebih realistik atau positif.

Arahan dari peneliti bertujuan supaya klien tidak salah dalam menuliskan tugas yang diberikan. Peneliti meminta klien untuk dapat berusaha melakukan apa yang telah dituliskan klien sendiri. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan berikutnya.

7. Klien VII (MZ)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien ketujuh. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri koneli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan pemikiran yang lebih realistik atau positif. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien.

8. Klien VIII (JP)

a. Proses Konseling

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling kelima dengan klien kedelapan. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan klien masuk keruangan BK.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topic netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan bagaimana konseling berjalan. Penjelasan pertama adalah memberikan gambaran dampak negative pada diri koneli dalam berperilaku membolos. Dengan tujuan mengubah pikiran dan perasaannya, konseli diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif. Selanjutnya mengajarkan klien mengidentifikasi pemikiran dan keyakinannya dengan metode tertulis yakni klien menuliskan pemikiran yang berkaitan dengan emosi yang tidak diinginkan. Peneliti mengajarkan klien mengkaji dan mengubah pemikiran yang maladaptif, klien di dorong untuk mengubah pemikiran yang maladaptif dengan pemikiran yang lebih realistik atau positif. Pengubahan menuntut pengulangan dan latihan pemikiran baru secara berulang. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah usai. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien.

F. Pertemuan Keenam

1. Klien I (AG)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negatif klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.

2. Klien II (HBB)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negatif klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.

3. Klien III (HFZ)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini.. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negativ klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.

4. Klien IV (IF)
 - a. Proses Konseling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negativ klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Klien V (ADT)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negativ klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.

6. Klien VI (BGS)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negativ klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.

7. Klien VII (MZ)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti. Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negativ klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.

8. Klien VIII (JP)

a. Proses Konseling

Pada pertemuan ini, peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk kedua kalinya. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke ruang BK. Kemudian peneliti mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi klien dan peneliti.

Peneliti bertanya kepada klien apa ada penghambat dari pelaksanaan konseling ini. Pada kegiatan ini peneliti membantu mengarahkan pemikiran klien yang dari maladaptif menjadi tidak maladaptif. Selain itu peneliti meminta klien untuk menyelesaikan pengisian lembar tugas yang peneliti tugaskan dipertemuan sebelumnya. Setelah klien menyelesaikan lembar tugasnya, peneliti meminta klien merubah pola pikir negativ klien. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan relaksasi mengajarkan klien untuk sistematis mengendurkan otot-otot dan bernapas pelan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelan. Klien belajar membedakan antara ketegangan dan relaksasi. Melalui praktik, tanggapan relaksasi dapat dengan mudah dibangkitkan. Pemecahan masalah mengajarkan klien untuk memecahkan masalah pribadi melalui suatu proses spesifikasi masalah dan kemudian memikirkan, menyeleksi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu solusi. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan klien tidak akan terentasan jika klien tidak merubah pola pikir negative nya tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi kepada klien untuk selalu berusaha agar tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan dirinya. Tidak terasa kegiatan konseling konseling berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan. Sebelum menutup kegiatan peneliti mengadakan kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa bersama klien.

G. Pertemuan Ketujuh

1. Klien I (AG)

a) Proses Konseling

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien pertama. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseing. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. klien menyatakan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien telah melakukan perubahan waktu dan sedikit mengurangi dalam bermain game online sehingga klien akhirnya untuk minggu sebelumnya bisa mengurangi perilaku membolos. Peneliti selanjutnya menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan hasil lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.

2. Klien II (HBB)

a) Proses Konseling

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien kedua. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseing. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. klien menyatakan bahwa klien telah melakukan perubahan waktu dan sedikit mengurangi dalam bermain game warnet dan mulai membiasakan diri untuk menolak ajakan teman ketika membolos, sehingga klien akhirnya untuk minggu sebelumnya bisa mengurangi perilaku membolos. Peneliti selanjutnya menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan hasil lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Klien III (HFZ)

a) Proses Konseling

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien ketiga. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseing. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. klien menyatakan bahwa klien telah melakukan perubahan waktu tidur agar bangun lebih awal ke sekolah dan tidak terlambat lagi sehingga klien akhirnya untuk minggu sebelumnya bisa mengurangi perilaku membolos. Peneliti selanjutnya menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan hasil lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.

4. Klien IV (IF)

a) Proses Konseling

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien keempat. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseing. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. Klien menyatakan bahwa klien telah mencoba untuk menolak ajakan teman saat klien diajak membolos oleh temannya sehingga klien akhirnya untuk minggu sebelumnya bisa mengurangi perilaku membolos. Peneliti selanjutnya menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan hasil lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.

5. Klien V (ADT)

a) Proses Konseling

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien kelima. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseing. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. klien menyatakan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien telah melakukan perubahan dengan tidak mempedulikan perkataan orang kepada dirinya dan lebih fokus kepada masa depannya. Klien juga sudah jarang bertemu ibunya untuk sementara ini karena klien ingin fokus ujian supaya tidak ada gangguan dipikiran klien. Karena menurut klien jika dirinya sukses, orangtuanya pun pasti akan bahagia. Peneliti selanjutnya menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan hasil lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.

6. Klien VI (BGS)

a) Proses Konseling

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien keenam. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseling. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. Klien menyatakan bahwa klien akan mencoba mendiskusikan kembali kepada pemilik warnet supaya waktu bekerja bisa dikondisikan dengan tujuan agar waktu klien teratur seperti waktu anak-anak sekolah yang lainnya, sehingga klien akhirnya untuk minggu sebelumnya bisa mengurangi perilaku membolos. Peneliti selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan hasil lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.

7. Klien VII (MZ)

a) Proses Konseling

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien kelima. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseing. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. klien menyatakan bahwa klien telah melakukan perubahan waktu aktifitasnya dan mengurangi frekuensi dalam bermain warnet hingga pagi, sehingga klien akhirnya untuk minggu sebelumnya bisa mengurangi perilaku membolos. Peneliti selanjutnya menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan hasil lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.

8. Klien VIII (JP)

a) Proses Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan klien kedelapan. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengevaluasi hasil dari pemikiran dan keyakinan klien yang telah ditulis oleh klien. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilahkan klien masuk ke dalam ruang BK. Kemudian mengajak klien membicarakan topic netral untuk mencairkan suasana. Selanjutnya selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak klien bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi peneliti dan klien. Peneliti menanyakan kepada klien mengenai perasaan klien setelah mengikuti konseling. Klien menyatakan merasa sedikit lega dan senang karena dari lembar tersebut klien tahu hal-hal negative apa yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitar ketika klien melakukan perilaku membolos. Klien menyatakan bahwa akan memahami kondisinya dan merubah cara pandang bahwa setiap permasalahan tidak seharusnya dilampiaskan kepada hal negative. Klien menyadari tugasnya menjadi siswa adalah belajar dengan sungguh, dengan begitu hal klien mengatakan bahwa ia akan menarik perhatian ibunya dengan rajin datang sekolah dan membuat ibunya bangga dengan melakukan hal yang positive. Apalagi ujian kenaikan kelas sebentar lagi dan klien tidak ingin membuat orang sekitarnya kecewa. Peneliti selanjutnya menyimpulkan segala hal dari kegiatan pertama sampai keempat. Diantaranya latar belakang masalah klien, tujuan dan lembar tugas klien. Selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan konseling dengan berdoa bersama klien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Pertemuan Kedelapan

a. Proses Konseling

Pertemuan terakhir adalah kegiatan *post-test*, semua klien mengerjakan angket perilaku membolos untuk mengetahui tingkat keberhasilan selama dilakukan treatment dan mengetahui perubahan perilaku secara postif yang terjadi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau setelah diberikan perlakuan atau *treatment*.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GENAP TH 2018/2019

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| A. Topik Pembahasan | : Permasalahan perilaku membolos pada siswa |
| B. Jenis Layanan | : Layanan konseling individual |
| C. Bidang Bimbingan | : Belajar |
| D. Fungsi Layanan | : Pengentasan masalah |
| E. Tujuan Layanan | : |
| 1. Standar Kompetensi | |
| Konseli mampu mengatasi masalah perilaku membolos pada dirinya | |
| 2. Kompetensi dasar | |
| Konseli mampu memahami dan mengidentifikasi masalah mengenai perilaku membolos pada dirinya | |
| 3. Indikator | |
| a. Konseli mampu memahami tentang permasalahan yang dialami berkaitan dengan masalah perilaku membolos | |
| b. Konseli mampu mengidentifikasi gejala-gejala dari masalah perilaku membolos yang dialaminya | |
| c. Konseli mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari masalah perilaku membolos yang dialaminya | |
| F. Sasaran Layanan | : Konseli (AG, HBB, HFZ, IF, ADT, BGS MZ, JP) |
| G. Metode Layanan | : Komunikasi antar pribadi |
| H. Waktu | : Rabu, 17 April 2019 |
| I. Tempat | : Ruang BK SMA Negeri 08 Mandau |
| J. Pemberi Layanan | : Sari Yoliandri |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan/ Tahap	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
I Tahap Assesment	40 Menit	Meliputi kegiatan rapport, eksplorasi konseli, identifikasi masalah. Peneliti mencoba menggali lebih mengenai gejala dan faktor-faktor penyebab masalah perilaku membolos yang dialami konseli.

K. Evaluasi

- a. Penilaian proses : Mengamati sejauh mana keaktifan dan partisipasi konseli dalam mengikuti kegiatan layanan konseling individual berlangsung.
- b. Penilaian hasil : Memberikan pertanyaan yang understanding, comfortable, action konseli setelah pelaksanaan layanan.

Duri, April 2019

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Hayatul Putri Jannah, S.Pd

Peneliti

Sari Yoliandri

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GENAP TH 2018/2019

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. Topik Pembahasan | : Permasalahan perilaku membolos pada siswa |
| B. Jenis Layanan | : Layanan konseling individual |
| C. Bidang Bimbingan | : Belajar |
| D. Fungsi Layanan | : Pengentasan masalah |
| E. Tujuan Layanan | : |
| 1. Standar Kompetensi | Konseli mampu mengatasi masalah perilaku membolos pada dirinya |
| 2. Kompetensi dasar | Konseli mampu memahami dan mengidentifikasi masala mengenai perilaku membolos pada dirinya |
| 3. Indikator | <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli mampu memahami tentang permasalahan yang dialami berkaitan dengan masalah perilaku membolos b. Konseli mampu mengidentifikasi gejala-gejala dari masalah perilaku membolos yang dialaminya c. Konseli mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari masalah perilaku membolos yang dialaminya |
| F. Sasaran Layanan | : Konseli (AG, HBB, HFZ, IF, ADT, BGS MZ, JP) |
| G. Metode Layanan | : Komunikasi antar pribadi |
| H. Waktu | : Senin, 22 April 2019 |
| I. Tempat | : Ruang BK SMA Negeri 08 Mandau |
| J. Pemberi Layanan | : Sari Yoliandri |
| K. Alat dan Perlengkapan | : Alat dokumentasi |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. Rancangan Penelitian :

Pertemuan/ Tahap	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
II Tahap Assesment (II)	40 Menit	1. Assasement, meliputi: Peneliti dan konseli bersama- sama mengidentifikasi dan membahas faktor-faktor penyebab masalah perilaku membolos. 2. Peneliti dan konseli bersama-sama menentukan inti dari permasalahan siswa terkait perilaku membolosnya.

M. Evaluasi

1. Penilaian proses : Mengamati sejauh mana keaktifan dan partisipas konseli dalam mengikuti kegiatan layanan konseling individual berlangsung.
2. Penilaian hasil : Memberikan pertanyaan yang understanding, comfortable, action konseli setelah pelaksanaan layanan.

Duri, April 2019

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Hayatul Putri Jannah, S.Pd

Peneliti

Sari Yoliandri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GENAP TH 2018/2019**

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. Topik Pembahasan | : Tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan permasalahan perilaku membolos |
| B. Jenis Layanan | : Layanan Konseling Individual |
| C. Bidang Bimbingan | : Belajar |
| D. Fungsi Layanan | : Pengentasan masalah |
| E. Tujuan Layanan | : |
| 1. Standar Kompetensi | Konseli mampu mengatasi masalah perilaku membolos pada dirinya |
| 2. Kompetensi dasar | Konseli mampu memahami dan mengidentifikasi masalah mengenai perilaku membolos yang dialaminya |
| 3. Indikator | : |
| a. Konseli mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah perilaku membolos yang dialaminya | |
| b. Konseli mampu menetapkan inti masalah terkait dengan permasalahan perilaku membolos yang dialaminya | |
| F. Sasaran Layanan | : Konseli (AG, HBB, HFZ, IF, ADT, BGS, MZ, JP) |
| G. Metode Layanan | : Komunikasi antar pribadi |
| H. Waktu | : Senin, 29 April 2019 |
| I. Tempat | : Ruang BK SMAN 08 Mandau |
| J. Pemberi Layanan | : Sari Yoliandri |
| K. Alat dan Perlengkapan | : Alat dokumentasi |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. Rancangan Penelitian :

Pertemuan/ Tahap	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
III <i>Goal Setting</i>	40 Menit	<i>Goal Setting</i> , meliputi: 1. Peneliti bersama konseli merumuskan tujuan yang memenuhi kriteria: Tujuan itu harus diinginkan oleh konseli Peneliti membantu konseli dalam merumuskan tujuan yang diinginkan konseli Tujuan tersebut harus mungkin bisa dicapai 2. Peneliti bersama konseli menentukan hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. 3. Peneliti bersama konseli menentukan hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

M. Evaluasi :

- a. Penilaian proses : Mengamati sejauh mana keaktifan dan partisipasi konseli dalam mengikuti kegiatan layanan konseling individual berlangsung.
- b. Penilaian Hasil : Memberikan pertanyaan tentang understanding, comfortable, action konseli setelah pelaksanaan layanan.

Duri, April 2019

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Hayatul Putri Jannah, S.Pd

Peneliti

Sari Yoliandri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GENAP TH 2018/2019

- A. Topik Pembahasan : Menjelaskan tentang konseling behavioral menggunakan teknik cognitive therapy
- B. Jenis Layanan : Layanan konseling individual
- C. Bidang Bimbingan : Belajar
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan masalah
- E. Tujuan Layanan :
1. Tujuan Layanan :
Konseli mampu mengatasi masalah perilaku membolos pada dirinya
 2. Kompetensi dasar
Konseli mampu mengubah pikiran dari irasional ke rasional, konseli dapat mengurangi perilaku yang maladaptif
- F. Sasaran Layanan : Konseli (AG, HBB, HFZ, IF, ADT, BGS, MZ, JP)
- G. Metode Layanan : Komunikasi antar pribadi
- H. Waktu : Senin, 06 Mei 2019
- I. Tempat : Ruang BK SMAN 08 Mandau
- J. Pemberi Layanan : Sari Yoliandri
- K. Alat dan Perlengkapan : Alat dokumentasi
- L. Rancangan Penelitian :

Pertemuan/ Tahap	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
IV Tahap	40 Menit	Memberikan penjelasan mengenai konseling cognitive behavioral kepada klien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi <i>Teknik Cognitive Behavioral</i>		Membantu klien dalam mengubah pikiran irasionalnya menjadi rasional
----------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------

M. Evaluasi :

- Penilaian proses : Mengamati sejauh mana keaktifan dan partisipasi konseli dalam mengikuti kegiatan layanan konseling individual berlangsung.
- Penilaian Hasil : Memberikan pertanyaan tentang understanding, comfortable, action konseli setelah pelaksanaan layanan.

Duri, Mei 2019

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Hayatul Putri Jannah, S.Pd

Peneliti

Sari Yoliandri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GENAP TH 2018/2019

- A. Topik Pembahasan : Menjelaskan tentang konseling behavioral menggunakan teknik cognitive therapy
- B. Jenis Layanan : Layanan konseling individual
- C. Bidang Bimbingan : Belajar
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan masalah
- E. Tujuan Layanan :
1. Tujuan Layanan :
Konseli mampu mengatasi masalah perilaku membolos pada dirinya
2. Kompetensi dasar
Konseli mampu mengubah pikiran dari irasional ke rasional, konseli dapat mengurangi perilaku yang maladaptif
- F. Sasaran Layanan : Konseli (AG, HBB, HFZ, IF, ADT, BGS, MZ, JP)
- G. Metode Layanan : Komunikasi antar pribadi
- H. Waktu : Senin, 13 Mei 2019
- I. Tempat : Ruang BK SMAN 08 Mandau
- J. Pemberi Layanan : Sari Yoliandri
- K. Alat dan Perlengkapan : Alat dokumentasi
- L. Rancangan Penelitian :

Pertemuan/ Tahap	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
V Tahap Implementasi II <i>Teknik Cognitive Behavioral</i>	30 Menit	Membantu dan mendampingi klien melaksanakan teknik <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Evaluasi :
- a. Penilaian proses : Mengamati sejauh mana keaktifan dan partisipasi konseli dalam mengikuti kegiatan layanan konseling individual berlangsung.
 - b. Penilaian Hasil : Memberikan pertanyaan tentang understanding, comfortable, action konseli setelah pelaksanaan layanan.

Duri, Mei 2019

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Hayatul Putri Jannah, S.Pd

Peneliti

Sari Yoliandri

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GENAP TH 2018/2019

- Topik Pembahasan : Hasil konseling berkaitan dengan permasalahan perilaku membolos siswa yang diselesaikan dengan Konseling behavioral dengan teknik cognitive therapy
- Jenis Layanan : Layanan konseling individual
- Bidang Bimbingan : Belajar
- Fungsi Layanan : Pengentasan masalah
- Tujuan Layanan :
 - Tujuan Layanan :

Konseli mampu mengatasi masalah perilaku membolos pada dirinya
 - Kompetensi dasar

Konseli mampu mengubah pikiran dari irasional ke rasional
 - Indikator
 - Konseli dapat mengatasi masalahnya setelah dilaksanakan konseling behavioral dengan teknik cognitive therapy
- Sasaran Layanan : Konseli (AG, HBB, HFZ, IF, ADT, BGS, MZ JP)
- Metode Layanan : Komunikasi antar pribadi
- Waktu : Senin, 20 Mei 2019
- Tempat : Ruang BK SMAN 08 Mandau
- Pemberi Layanan : Sari Yoliandri
- Alat dan Perlengkapan : Alat dokumentasi
- Rancangan Penelitian :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan/ Tahap	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
VI Evaluasi dan terminasi	40 Menit	<p>Menguji apa yang konseli lakukan terakhir. Eksplorasi kemungkinan kebutuhan konseling tambahan.</p> <p>Membantu konseli mentransfer apa yang dipelajari dalam konseling ke tingkah laku konseli.</p> <p>Memberi jalan untuk memantau secara terus menerus tingkah laku konseli.</p> <p>Mengevaluasi implementasi teknik yang telah digunakan.</p> <p>Menentukan lamanya intervensi dilaksanakannya sampai tingkah laku yang diharapkan menetap.</p> <p>Mengakhiri pelaksanaan konseling.</p>

M. Evaluasi :

- a. Penilaian proses : Mengamati sejauh mana keaktifan dan partisipasi konseli dalam mengikuti kegiatan layanan konseling individual berlangsung.
- b. Penilaian Hasil : Memberikan pertanyaan tentang understanding, comfortable, action konseli setelah pelaksanaan layanan.

Duri, Mei 2019

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Hayatul Putri Jannah, S.Pd

Peneliti

Sari Yoliandri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ace untuk diteliti
Rf 1/4-2019

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
 PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS
 PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 32
 PEKANBARU**

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
 Bimbingan Konseling (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Ace untuk diteliti
Rf 2/4-2019

Oleh :

SARI YOLIANDRI
NIM. 11514203372

DOSEN PEMBIMBING
HASGIMIANTI, M.Pd, KONS

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SARI YOLIANDRI

NIM. 11514203372

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

*Aca UJI Coba Instrumen
12/4-19
Hargimianh, M.Pd, dan*

UIN SUSKA RIAU

SKORING UJI COBA ANGKET PERILAKU MEMBOLOS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
2	5	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	4	4	4	2	5	4	89
3	4	4	3	4	4	5	3	2	4	3	4	5	4	4	2	1	3	1	4	5	4	4	2	5	4	88
4	3	5	2	5	4	3	1	2	4	4	5	4	5	2	2	4	3	3	4	5	5	4	2	3	4	88
5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	114
6	5	5	1	3	4	5	4	2	5	5	5	1	3	5	5	3	4	4	2	1	5	5	3	5	5	95
7	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	106
8	5	3	5	1	2	2	1	5	5	1	4	1	4	4	5	2	1	5	3	5	5	3	2	4	4	82
9	5	4	2	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	4	94
10	5	5	1	2	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	2	3	2	4	5	5	4	4	2	5	5	94
11	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	3	3	2	5	3	4	5	5	2	5	5	98
12	5	4	2	4	1	2	5	4	5	4	3	5	5	5	3	1	2	5	5	5	5	4	2	5	5	96
13	4	4	3	2	3	5	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	5	3	4	4	5	3	85
14	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	114
15	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	4	5	4	3	3	4	5	97
16	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	113
17	4	4	5	2	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	4	5	107
18	5	5	5	2	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	111
19	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	91
20	5	5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	91
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	116
22	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	4	5	4	5	3	5	4	103
23	5	4	3	5	3	2	2	2	3	5	3	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	90
24	5	4	3	2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	5	4	2	5	4	91
25	4	5	3	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4	4	2	1	3	1	4	5	4	4	2	4	4	89
26	5	4	2	5	4	3	1	2	4	5	5	4	5	2	2	4	3	3	4	5	5	4	2	3	4	90
27	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	108
28	5	4	2	3	4	5	4	2	4	5	5	1	3	5	5	3	4	4	2	1	5	5	3	5	5	94
29	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	106
30	5	3	5	2	2	4	2	5	5	2	4	3	4	4	5	2	4	5	3	5	5	3	2	4	4	92

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perilaku Membolos	1. Diri Siswa	a. Merasa gagal dalam belajar		1	1
		b. Kurang minat terhadap pelajaran	2		1
		c. Tidak mengerjakan PR	3,4		2
	2. Lingkungan Sekolah	a. Tidak Senang dengan sikap guru	5,6		2
		b. Merasa kurang mendapat perhatian dari guru	7,8,9		3
		c. Terpengaruh oleh teman	10, 11	12	3
	3. Keluarga	a. Kurang mendapat perhatian dari orang tua	13	14, 15	3
		b. Orang tua terlalu memanjakan anaknya	16		1
		c. Ekonomi keluarga rendah	20	17, 18, 19	4
	Jumlah				

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jurusan :
4. Jenis Kelamin :
5. Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini
3. Berilah tanda Ceklis (√) pada setiap kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami
4. Pilihlah jawaban yang sejujur-sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya anda lakukan
5. Jangan malu atau takut akan jawaban yang anda pilih, karena peneliti akan menjamin kerahasiaan jawaban anda
6. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala:

SS : Sangat Sering

S : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

CS : Cukup Sering

NO	PERNYATAAN	PILIHAN RESPON			
		SL	SR	J	TP
1.	Saya tidak masuk sekolah tanpa izin	√			

A. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Responden				
		SS	S	CS	J	TP
1.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar					
2.	Saya tidak masuk kelas saat jam pelajaran tertentu					
3.	Saya tidak masuk kelas ketika tidak mengerjakan tugas					
4.	Saya ditegur guru mata pelajaran karena tidak mengerjakan tugas sekolah					
5.	Saya meninggalkan kelas saat jam pelajaran guru yang tidak saya senangi					
6.	Saya tidak senang dengan perilaku guru saat mengajar di kelas					
7.	Saya berbicara dengan teman saat mengikuti pelajaran					
8.	Saya bercanda dengan teman saat mengikuti jam pelajaran					
9.	Saya membuat keributan saat mengikuti pelajaran					
10.	Saya diajak oleh teman meninggalkan kelas saat jam pelajaran tertentu					
11.	Saya mengajak teman saya untuk main game di warnet pada mata pelajaran yang tidak disukai					
12.	Saya menolak ajakan teman untuk membolos					
13.	Orang tua tidak mau tahu mengenai kesulitan belajar yang saya alami					
14.	Saya tidak melawan ketika diberi nasehat oleh guru					
15.	Apabila saya pulang terlambat, maka orang tua saya akan menanyakan sebab dari keterlambatan saya					
16.	Saya bersikap semaunya ketika disekolah					
17.	Saya pergi ke sekolah dengan uang saku secukupnya					
18.	Saya diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Orang tua tidak menunda-nunda mengenai uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan					
20.	Saya terlambat datang ke sekolah karena membantu orangtua berjualan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
Nama																					
Anggara	5	5	5	4	4	3	4	2	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	2	4	77
Hafizan	5	5	5	4	4	3	2	4	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	4	2	79
Habibi	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	86
Imam	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	2	3	3	4	4	78
Aditya	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	91
BGS	5	5	5	4	5	4	3	4	2	4	3	5	5	4	5	4	5	4	2	5	83
MZ	5	4	4	5	3	2	3	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	2	2	72
JP	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	2	2	78

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
Nama																					
Anggara	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	48
Hafizan	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	57
Habibi	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	53
Imam	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	2	53
Aditya	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	52
BGS	4	4	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	50
MZ	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	47
JP	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS ANGKET PERILAKU MEMBOLOS

no item	r hitung	r tabel	keputusan	keterangan
1	0,282	0,361	tidak valid	gugur
2	0,529	0,361	valid	digunakan
3	0,493	0,361	valid	digunakan
4	0,147	0,361	tidak valid	gugur
5	0,534	0,361	valid	digunakan
6	0,331	0,361	tidak valid	gugur
7	0,569	0,361	valid	digunakan
8	0,494	0,361	valid	digunakan
9	0,358	0,361	tidak valid	gugur
10	0,460	0,361	valid	digunakan
11	0,409	0,361	valid	digunakan
12	0,449	0,361	valid	digunakan
13	0,597	0,361	valid	digunakan
14	0,441	0,361	valid	digunakan
15	0,545	0,361	valid	digunakan
16	0,696	0,361	valid	digunakan
17	0,521	0,361	valid	digunakan
18	0,410	0,361	valid	digunakan
19	0,455	0,361	valid	digunakan
20	0,082	0,361	tidak valid	gugur
21	0,392	0,361	valid	digunakan
22	0,667	0,361	valid	digunakan
23	0,737	0,361	valid	digunakan
24	0,456	0,361	valid	digunakan
25	0,586	0,361	valid	digunakan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Excluded ^a	
Total	30	0	100.0
		30	0.0
			100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	72,30	75,666	,451	,808	,796
VAR00003	73,30	71,252	,382	,802	,797
VAR00005	73,00	72,966	,463	,896	,792
VAR00007	73,53	70,395	,438	,741	,793
VAR00008	73,20	72,097	,399	,916	,795
VAR00010	72,40	73,559	,377	,789	,796
VAR00011	72,50	76,121	,354	,792	,799
VAR00012	72,73	74,409	,253	,812	,805
VAR00013	72,20	74,303	,515	,913	,792
VAR00014	72,77	73,978	,388	,908	,796
VAR00015	72,87	69,637	,504	,957	,788
VAR00016	73,10	65,610	,637	,930	,777
VAR00017	74,13	91,913	-,611	,812	,850
VAR00018	72,73	71,720	,370	,814	,798
VAR00019	72,90	74,852	,309	,850	,800
VAR00021	72,17	76,351	,388	,871	,798
VAR00022	72,43	72,392	,649	,929	,786
VAR00023	73,47	66,464	,696	,865	,775
VAR00024	72,10	75,266	,428	,857	,796
VAR00025	72,20	74,303	,565	,710	,791

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00002	VAR00003	VAR00005	VAR00007	VAR00008	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00002	1,000	-.107	.818	.422	-.120	.448	-.308	.205	.223	.021	.016	.421	-.164	0,000	.401	.196	.030	.478	.139	.424
VAR00003	-.107	1,000	.114	0,000	.896	-.267	.190	.216	.223	.021	.016	.421	-.164	0,000	.401	.196	.030	.478	.139	.424
VAR00005	.818	.114	1,000	.227	-.148	.501	.585	.231	.272	.071	.071	.383	.248	.181	.085	.094	.131	.444	.068	.220
VAR00007	.422	0,000	.227	1,000	.069	.331	-.058	.180	.365	.303	.260	.243	.086	.073	.098	.108	.041	.304	.220	.475
VAR00008	-.120	.896	-.148	.069	1,000	-.226	.150	.170	.298	.243	.260	.243	.086	.073	.098	.108	.041	.304	.220	.475
VAR00010	.448	-.267	.501	.331	-.226	1,000	.212	.298	.243	.260	.243	.086	.073	.098	.108	.041	.304	.220	.475	.424
VAR00011	.308	.190	.585	-.058	.150	.212	1,000	-.070	.873	.096	.096	.425	-.363	.485	.153	.287	.148	.325	.075	.336
VAR00012	.205	.216	.231	.180	.298	.243	-.070	1,000	.096	.096	.096	.425	-.363	.485	.153	.287	.148	.325	.075	.336
VAR00013	.223	.216	.272	.365	.298	.243	.873	.096	1,000	.096	.096	.425	-.363	.485	.153	.287	.148	.325	.075	.336
VAR00014	.021	.023	.071	.303	.243	.260	.073	.096	.096	1,000	.096	.425	-.363	.485	.153	.287	.148	.325	.075	.336
VAR00015	.016	.009	.181	.455	.303	.260	.073	.096	.096	.096	1,000	.425	-.363	.485	.153	.287	.148	.325	.075	.336
VAR00016	.421	.376	.589	.248	.217	.489	.344	.219	.489	.425	1,000	-.304	1,000	-.341	-.054	.470	.043	.164	.329	.317
VAR00017	-.164	-.533	-.279	-.123	-.674	.051	-.340	-.387	-.609	-.221	-.363	1,000	-.341	1,000	-.341	-.054	.470	.043	.164	.329
VAR00018	0,000	.321	-.131	.194	.487	-.009	.100	-.155	.222	.208	.485	.318	-.341	1,000	-.341	-.054	.470	.043	.164	.329
VAR00019	.401	.196	.085	.094	.280	.108	-.050	.038	.077	.078	.287	.148	-.341	1,000	-.341	-.054	.470	.043	.164	.329
VAR00021	.030	.236	.131	.072	.286	.041	.028	.318	.297	.297	.389	.148	-.421	.470	.043	.164	.329	.032	.123	.345
VAR00022	.478	.117	.553	.255	.149	.527	.234	.313	.526	.285	.325	.371	.223	.184	.476	1,000	.505	.553	.323	.416
VAR00023	.413	.444	.407	.334	.268	.397	.147	.195	.303	.189	.417	.675	.223	.184	.476	1,000	.505	.553	.323	.416
VAR00024	.139	.068	.220	.475	.278	.326	.064	.114	.154	.026	.336	-.021	.334	.329	.032	.123	.505	1,000	.323	.416
VAR00025	.424	.118	.295	.486	.118	.225	.284	.014	.273	.536	.332	.382	-.185	.331	.280	.345	.416	.323	1,000	.416

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	8	72.00	91.00	80.5000	5.92814
Post-Test	8	47.00	57.00	51.2500	3.19568
Valid N (listwise)	8				

NPAR TESTS
WILCOXON=VAR00001 WITH VAR00002 (PAIRED)
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test - Pre-Test	Negative Ranks	8 ^a	4.50	36.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

- Post-Test < Pre-Test
- Post-Test > Pre-Test
- Post-Test = Pre-Test

Test Statistics ^a	
	Post-Test - Pre-Test
Z	-2.527 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- Based on positive ranks.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,827	,843	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sudirman No. 155 Km. 18 Simpang Pekanbaru Riau 28155 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
Fax. (0781) 581647 Email: www.uin-suska.ac.id E-mail: e-fah_crusaka@uifos.00.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2015/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 29 Januari 2019

Kepada
Yth. Hasgimianti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SARI YOLIANDRI
NIM : 11514203372
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP PERILAKU
MEMBOLOS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 08 MANDAU
Waktu : 6 Bulan Terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hak terkait dengan ilmu Manajemen Pendidikan Islam
Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas
kesedinan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tempan Pekanbaru Riau 28293 PD BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 251129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa: Sari Yolandri
 Nomor Induk Mahasiswa: 11514203372
 Hari/Tanggal Ujian: Senin, 18 Maret 2019
 Judul Proposal Ujian: Efektivitas Kounseling Individual dengan Pendekatan Behavioral terhadap perilaku menobol pada siswa Sekolah Menengah Atas 08 Mandau
 Isi Proposal: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	<u>Dr. Riswani, M. Ed</u>	<u>PENGUJI I</u>	<u>Ri</u>	
2	<u>Irawati, S.Pd.1, M.Pd.1</u>	<u>PENGUJI II</u>		<u>Iti</u>

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Pekanbaru, 18 Maret 2019
 Peserta Ujian Proposal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jalan: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tarzan, Pekanbaru Riau 28263 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 211281

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Hasmianti, M.Pd., Kons
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Sari Yoliandri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514203372
5. Kegiatan : Bimbingan proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Selasa, 25/12-18	Latar belakang, cover		
2	Jumat 28/12-18	Perubahan Teori		
3	Selasa, 14/01-19	Identifikasi Masalah, Rumusan		
4	Jumat 18/01-19	Penelitian Relevan, penulisan		
5	Selasa, 22/01-19	Perbaikan penulisan		
6	Selasa 22/01-19	Acc proposal		

Pekanbaru, 22 Januari 2019
Pembimbing,

Hasmianti, M.Pd., Kons.
NIP.







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



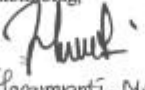
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat. J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampar. Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Hasgimanti, M.Pd., Kons
3. Nama Mahasiswa : Sari Yolandri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11519203372
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Selasa 02 April 2019	Bimbingan Angket		
2.	Jumat 26 April 2019	Acc Angket		
3.	Senin 29 April 2019	Perbaikan Penulisan		
4.	Selasa 25 Juni 2019	Daftar Pustaka		
5.	Jumat 28 Juni 2019	Abstrak, Perbaikan tabel		
6.	Rabu 10 Juli 2019	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 10 Juli 2019
Pembimbing,


Hasgimanti, M.Pd., Kons
NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 MANDAU

Alamat : Jalan Sejahtera Kel. Air Jamban Duri Kode Pos : 28784
 Email : sman8mandau@yahoo.com Telp/fax : 0765-595108
 NSS : 301090204008 NPSN : 10498632

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422 / 2018 / 059


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 8 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan ini memberi izin kepada :


Nama	: SARI YOLIANDRI
Tempat / Tgl Lahir	: Pekanbaru, 04 Juni 1997
NIM	: 11514203372
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan prariset di SMAN 8 Mandau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 10 Maret 2018
 Kepala Sekolah


DIMON S. A. S. Pd
 NIP. 196804011991031006






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28263 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: ftan_uinsuska@yahoo.co.id

Un. 04.F.II/PP.00.9/6091/2019

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 05 April 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Bengkalis

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: SARI YOLIANDRI
NIM	: 11514203372
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDUAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 08 MANDAU
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 08 MANDAU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 April 2019 s.d 05 Juli 2019)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

ambusan :
Rektor UIN Suska Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/21910
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**


 182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : n.04/F.IU/PP.00.9/6091/2019 Tanggal 5 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	SARI YOLIANDRI
2. NIM / KTP	11514203372
3. Program Studi	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 08 MANDAU.
7. Lokasi Penelitian	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 08 MANDAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 April 2019



Disamping ini Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU
 EVAREFFITA, SE. M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720626 196703 2 004

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**EMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 26 April 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/5777
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala SMAN 8 Mandau

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/21910 Tanggal 23 April 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SARI YOLIANDRI
NIM : 11514203372
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIFITAS LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 MANDAU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 8 MANDAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYA SUHENDRA, SE

NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 MANDAU

Alamat : Jalan Sejahtera Kel. Air Jamban Duri
Email : sman8mandau@yahoo.com
NSS : 301090204008
Kode Pos : 28784
Telp/fax : 0765-595108
NPSN : 10498632
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 2019 / 156

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 8 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SARI YOLIANDRI
Tempat / Tgl Lahir : Pekanbaru, 04 Juni 1997
NIM : 11514203372
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Konseling Individual Dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Membolos Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Mandau

Telah melakukan penelitian di SMAN 8 Mandau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 09 Mei 2019
Kepala Sekolah

DION SAPTA, S.Pd
NIP. 196809011991031006

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BIODATA PENULIS

Nama : Sari Yoliandri
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 04 Juni 1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nama Orang Tua : Yolva (Ayah),
 Linda Andriani (Ibu)

Alamat Rumah : Jl. Garuda Labuh Baru Timur
 No. Hp (WA) /Email : 0812-7631-2705
 Media Sosial : -

Riwayat Pendidikan

SD 050 Babussalam : Tahun 2003-2009
 SMPN 04 Mandau : Tahun 2009-2012
 SMAN 08 Mandau : Tahun 2012-2015
 UIN SUSKA Riau : Tahun 2015-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.